

SKRIPSI

**PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA**

Oleh:

**ANA YUSMITASARI
NPM. 2103011005**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005

Pembimbing: Prof. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANA YUSMITASARI
NPM : 2103011005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN
BAMBU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
USAHA

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitar Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 27 November 2025
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

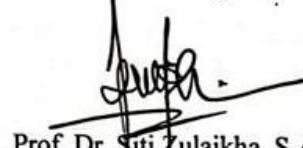
**Judul Skripsi : PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA**

Nama : ANA YUSMITASARI
NPM : 2103011005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 27 November 2025
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.
NIP. 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0175/Un.36.3/D/PP00-9/02/2026.

Skrripsi dengan Judul: PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA, disusun oleh: Ana Yusmitasari, NPM: 2103011005, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/15 Desember 2025.

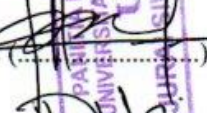
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.

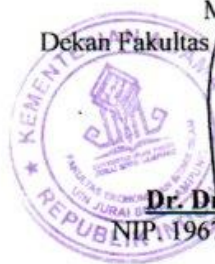
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I.

Penguji II : Hotman, M.E., Sy.

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA

Oleh:

**Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005**

Usaha rumahan (*home industri*), seperti kerajinan anyaman bambu yang sering dikelola oleh keluarga di desa, memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi kecil dan menengah (UMKM). Usaha ini membuat berbagai produk sehari-hari seperti contohnya Tampah dan Obrok. Meskipun produk ramah lingkungan ini cukup diminati dan menjadi peluang, akan tetapi usaha anyaman bambu yang ada di Desa Wonokarto mengalami permasalahan pada pendapatan yang didapat setiap bulan menjadi tidak stabil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran home industri kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap pemilik usaha *home industri* (sebagai sumber data primer), 1 pengepul, 3 karyawan dan 5 konsumen (sebagai informan tambahan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah berperan sebagai penggerak ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya alam dan penyerapan tenaga kerja, serta berfungsi sebagai penyedia dekorasi wisata. Namun, pendapatan usaha masih bersifat fluktuatif akibat keterbatasan akses pemasaran digital dan persaingan ketat dengan produk berbahan plastik (modern). Faktor lainnya yang memengaruhi pendapatan yaitu meliputi permintaan-penawaran serta strategi promosi yang masih tradisional (mulut ke mulut) dan dengan aplikasi WhatsApp saja. Dari sisi produksi yang dijalankan home industri tersebut juga selaras dengan prinsip produksi dalam ekonomi syariah, tercermin pada: Teknik produksi sesuai keinginan dan Kemampuan dengan memilih metode tradisional berdasarkan keahlian yang dimiliki oleh pengrajin, serta Prinsip Keadilan, Kejujuran, dan Menghindari Kecurangan, melalui kualitas produk dan penetapan harga yang adil kepada konsumen maupun pengepul.

Kata Kunci: *Home Industri, Pendapatan Usaha, Produksi Ekonomi Syariah*

ABSTRACT

THE ROLE OF BAMBOO WEAVING HOME INDUSTRY IN INCREASING BUSINESS INCOME

By:

**Ana Yusmitasari
NPM: 2103011005**

Home-based businesses, such as bamboo weaving crafts, often run by families in villages, play a crucial role in supporting small and medium-sized enterprises (MSMEs). These businesses produce various everyday products, such as tampah (traditional bamboo baskets) and obrok (traditional bamboo baskets). Although these environmentally friendly products are quite popular and represent a significant opportunity, the bamboo weaving business in Wonokarto Village faces challenges with unstable monthly income.

This study aims to determine the role of the bamboo weaving home industry in increasing business revenue. This study used a descriptive qualitative field method. Data collection was conducted through observation, semi-structured interviews, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling technique, involving home industry business owners (as the primary data source), one collector, three employees, and five consumers (as additional informants).

The results of the study indicate that the Ube Mandiri 1000 Barokah home industry plays a role as a driver of the local economy through the utilization of natural resources and employment absorption, as well as functioning as a provider of tourist decorations. However, business income is still fluctuating due to limited access to digital marketing and tight competition with plastic products (modern). Other factors that influence income include supply and demand as well as traditional promotional strategies (word of mouth) and using the WhatsApp application only. From the production side, the home industry is also in line with the principles of production in the Islamic economy, reflected in: Production techniques according to the wishes and abilities by choosing traditional methods based on the expertise of the craftsmen, as well as the Principles of Justice, Honesty, and Avoiding Fraud, through product quality and fair pricing for consumers and collectors.

Keywords: Home Industry, Business Income, Sharia Economic Production

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Yusmitasari

NPM : 2103011005

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2025
Yang menyatakan



Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005

MOTTO

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At- Taubah:105)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA). Sebagai ungkapan rasa hormat dan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya (Bapak Amirul dan Ibu Waginem) yang selalu menjadi penyemangat, memberikan dukungan berupa moril, maupun materi yang tak terhingga, serta doa yang tidak ada putusnya untuk saya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan bapak dan ibu, saya bisa berada di titik ini.
2. Cinta dan kasih sayang Nenek Payem yang sangat peduli dan selalu mendoakan setiap langkah saya, kedua sodara perempuan saya (Rini Yusmitasari dan Ani Yusmitasari) dan kakak saya Ardi Saefullah yang selalu menginspirasi dan memberikan nasihat baik untuk saya, serta adiku manis Aisyah Humaira yang selalu menyambut hangat.
3. Prof. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dengan sabar dan tulus memberikan pengarahan, bimbingan, dan doa kepada peneliti sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terima kasih kepada Arlingga Setiawan yang telah menjadi sistem pendukung selama proses akademik ini. Terima kasih atas kesabaran

dalam mendampingi, memberikan motivasi di masa-masa sulit, serta selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan setiap kendala yang saya hadapi.

5. Kepada sahabat-sahabat saya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terimakasih atas segala dukungan, motivasi, pengalaman waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama masa perkuliahan.
6. Kepada Ana Yusmitasari yaitu diri saya sendiri. Terima kasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) untuk persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Jurai Siwo Lampung
4. Prof. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan guna terselenggaranya skripsi ini.
5. Kepada Pemilik usaha kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah dan Konsumen kerajinan anyaman bambu, yang telah memberikan izin dan bersedia memberikan data serta informasi selama proses penelitian berlangsung.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 27 November 2025
Peneliti,



Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Home Industri.....	12
1. Pengertian Home Industri.....	12
2. Jenis-Jenis Home Industri	13
3. Peran Home Industri.....	15
4. Manfaat Home Industri	16
5. Kendala- Kendala Home Industri.....	16
B. Pendapatan Usaha.....	19
1. Pengertian dan Sumber Pendapatan Usaha	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha	22
3. Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha dan Pengelolaannya	23

4. Indikator Pendapatan Usaha	26
C. Produksi dalam Ekonomi Syariah	27
1. Pengertian Produksi dalam Ekonomi Syariah	27
2. Prinsip-Prinsip Produksi dalam Ekonomi Syariah	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambar Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu	41
2. Jenis-Jenis Kerajinan	42
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
1. Peran <i>Home Industri</i> Kerajinan Anyaman Bambu Ube Mandiri 1000 Barokah	43
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha	56
3. Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha	60
4. Indikator Pendapatan Usaha	64
C. Analisis Peran <i>Home Industri</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Berdasarkan Produksi dalam Ekonomi Syariah	68

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan satu tahun terakhir 2024	3
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	7
Tabel 4.1 Jenis-Jenis Kerajinan Anyaman Bambu Ube Mandiri 1000 Barokah...	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Izin Pra Survey
4. Balasan Pra Survey
5. Izin Research
6. Balasan Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional maupun daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperbaiki struktur dari usaha tersebut kearah yang lebih kuat. Oleh karena itu, keberadaan usaha kecil mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian. Salah satu bentuk usaha kecil yang banyak berkembang di daerah pedesaan adalah *home industri*, khususnya pada sektor kerajinan tradisional seperti anyaman bambu.¹

Home industri anyaman bambu ini sebagai unit usaha skala kecil yang seringkali berbasis keluarga. Keberadaan industri ini tidak hanya melestarikan tradisi akan tetapi juga keterampilan menganyam yang diwariskan secara turun-temurun. Produk-produk anyaman bambu seperti bakul, tampah, keranjang jagung, dan berbagai produk fungsional lainnya. Namun, *home industri* anyaman bambu ini seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, permintaan pasar, persaingan dengan produk modern dan kurangnya bahan baku, hal ini dapat menghambat peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha.²

¹ Olivia Syafa Husna, Dewi Kurniati, dan Josua Parulian Hutajulu, "Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Bambu Dan Rotan Di Kabupaten Sambar," *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 6, no.4 (2022): 2.

² Amalia Sholikhah, "Peran *Home Industri* Kerajinan Bambu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada *Home Industry* Bambu Wijaya Craft Desa Mujur, Kroya, Cilacap)," *Skripsi*, (Purwokerto, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 2.

Peningkatan pendapatan usaha menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan dan dampak positif dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk *home industri* anyaman bambu. Pendapatan yang meningkat tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha dan keluarga mereka, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Berbagai faktor dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan dalam konteks *home industri* anyaman bambu, mulai dari modal, kualitas produk, strategi pemasaran, hingga dukungan dari pihak eksternal seperti pemerintah dan lembaga terkait.³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada usaha *home industri* Ube Mandiri 1000 Bambu Barokah, merupakan industri rumahan anyaman bambu di Desa Wonokarto yang telah berdiri sejak tahun 2007. Usaha ini memproduksi sekitar 15 jenis produk, seperti Obrok, Tarangan Ayam, Kurungan Ayam Bangkok, Tampah, Cikrak, Tenggok dan lain sebagainya. Dengan modal awal sebesar Rp2.000.000, kini modal berkembang di kisaran Rp3.000.000 hingga Rp4.000.000. Produk dijual dengan harga bervariasi antara Rp15.000 hingga Rp200.000 per unit tergantung dengan jenis anyamannya. Usaha ini memiliki total uang masuk berkisar antara Rp7.000.000 hingga Rp8.000.000 per bulan. Angka tersebut

³ Gibran Fajrul Mubin, "Peran Kerajinan Kayu dan Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Taman Sari Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat," *Skripsi*, (Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2023), 3.

merupakan pendapatan kotor yang belum dikurangi beban biaya modal kerja bulanan sebesar Rp3.000.000 sampai Rp4.000.000.⁴

Berikut ini tabel pendapatan bersih/laba dalam satu tahun terakhir usaha *home industri* kerajinan anyaman bambu yang ada di Desa Wonokarto Kecamatan Sekampung:⁵

Tabel 1.1
Pendapatan satu tahun terakhir 2024

No	Bulan	Pendapatan 2024
1.	Januari	Rp2.000.000
2.	Februari	Rp2.000.000
3.	Maret	Rp3.000.000
4.	April	RP2.000.000
5.	Mei	Rp2.000.000
6.	Juni	Rp1.500.000
7.	Juli	Rp1.000.000
8.	Agustus	Rp2.000.000
9.	September	Rp3.500.000
10.	Oktober	Rp3.500.000
11.	November	Rp2.000.000
12.	Desember	Rp2.000.000
Jumlah		Rp26.500.000

Banyak usaha kerajinan besar di luar daerah yang mampu berkembang pesat karena dukungan modal yang kuat atau bantuan dari pemerintah. Namun, Ube Mandiri 1000 Barokah memiliki sisi unik untuk diteliti karena mampu bertahan dalam waktu yang cukup lama meski bergerak sebagai industri kecil dengan modal yang tidak besar. Kemudian berdasarkan data tahun 2024, pendapatan usaha anyaman bambu di Desa Wonokarto mencapai

⁴ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 20 Januari 2025.

⁵ Tabel Pendapatan usaha kerajinan anyaman bambu Bapak Sumardiono dalam satu tahun terakhir.

Rp26.500.000, namun jumlah tersebut naik-turun setiap bulannya. Walaupun sempat terjadi peningkatan pendapatan pada bulan September dan Oktober dikarenakan dengan musim panen, kenaikan tersebut tidak bertahan lama, hal ini cukup menarik karena *home industri* anyaman bambu tersebut merupakan satu-satunya di Desa Wonokarto. Seharusnya, keberadaan *home industri* tersebut, dapat menjadi modal kuat untuk terus meningkatkan pendapatan usaha dalam setiap bulan, akan tetapi berdasarkan fakta di lapangan bahwa masih menunjukkan ketidakstabilan pendapatan. Ketidakstabilan ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti menurunnya permintaan pasar, berkurangnya jumlah konsumen, atau adanya kendala lain yang turut memengaruhi kinerja usaha. Dari pembahasan dan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh penelitian skripsi yang berjudul "**Peran Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu dalam Peningkatan Pendapatan Usaha.**"

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran usaha *home industri* kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *home industri* kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang di harapkan peneliti diantaranya:

- a. Secara Teoritis, Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti dan pembaca tentang peran *home industri* dalam peningkatan pendapatan usaha.
- b. Secara Praktis, dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari diantaranya:
 - 1) Manfaat Akademis, Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - 2) Bagi *Home Industri*, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menilai Peran *Home Industri* dalam peningkatan pendapatan usaha.

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Skripsi terdahulu oleh Risa Yustika yang berjudul “**Analisis Kelayakan Home Industry Anyaman Besek Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur**”. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana tingkat kelayakan bisnis pada usaha *home industry* anyaman besek bambu dalam peningkatan ekonomi keluarga, serta penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif menggambarkan fakta yang sebenarnya dengan cara yang sistematis dan akurat.
2. Skripsi terdahulu oleh Ayu Nurjanah yang berjudul “**Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekomomi keluarga di Tinjau dari Etika Bisnis Islam**”. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana usaha kerajinan bambu di Desa Jadimulyo Kecamatan Sekampung dalam meningkatkan ekonomi keluarga ditinjau dari etika bisnis Islam, serta penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.
3. Penelitian terdahulu oleh Muhammad Hisyam, Miftah dan Ahmad Syahrizal, yang berjudul “**Peran Home Industri Dalam MeningkatkanPendapatan Rumah Tangga (Studi Pada Home Industri Keripik Kentang Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi)**”. Penelitian tersebut menggunakan metode “*reseach*”. Secara leksikal, *Re* diartikan kembali dan *Search* diartikan mencari, sehingga secara harfiah di

artikan pencarian kembali. Metode penelitian adalah tata cara bagaimana studi penelitian dilaksanakan (*Methodos*=Tata Cara). metode penelitian membicarakan tentang tata cara pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian, dan tehnik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data yang akurat serta informasi yang tepat peneliti melakukan penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif.

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Kelayakan <i>Home Industri</i> Anyaman Besek Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. ⁶	Hasil penelitian menyatakan, bahwa tingkat kelayakan bisnis pada usaha <i>home industri</i> anyaman besek bambu dalam peningkatan ekonomi keluarga terbukti mampu membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomiannya. Industri berdasarkan kapasitas pekerja, dimana katagori <i>home industri</i> hanya	Persamaan peneliti ini sama-sama mengkaji mengenai <i>Home Industri</i> Anyaman dari Bambu.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi lokasi, dan objek pada penelitian tersebut membahas mengenai Analisis kelayakan usaha anyaman besek dalam peningkatan perekonomian keluarga, serta dalam penelitian tersebut

⁶ Risa Yustika, "Analisis Kelayakan Home Industry Anyaman Besek Bambu Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur," *Skripsi*, (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		mempunyai 1- 4 orang serta aset dan modal yang belum bisa ditentukan, dan kegiatan ekonomi rumah tangga ini bisa menambah pendapatan keluarga karena merupakan kegiatan tambahan yang tidak memakan banyak waktu, serta bermanfaat mengurangi angka pengangguran karna pekerjaanya mayoritas berada didekat rumah Industri.		peneliti menggunakan tinjauan studi kelayakan bisnis, yaitu studi yang digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu fokus mengenai peran <i>Home Industri</i> kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha.
2.	Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekomomi keluarga di Tinjau dari Etika Bisnis Islam. ⁷	Hasil penelitian menyatakan, bahwa dari hasil kerajinan yang dilakukan para pengrajin di Desa Jadimulyo	Persamaan peneliti ini sama-sama mengkaji mengenai kerajinan yang	Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi lokasi, dan objek pada

⁷ Ayu Nurjanah, "Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Bambu Di Desa Jadimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)," *Skripsi*, (Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021).

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menunjukkan bahwa dengan adanya kerajinan tangan anyaman bambu memotivasi masyarakat untuk berfikir kearah yang lebih maju, kreatif dan terampil dalam menciptakan produk lokal dengan menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan. Pembangunan ekonomi masyarakat melalui kewirausahaan di sektor usaha kecil dan menengah terbukti mampu membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomian keluarganya, dan sebagai peran usaha kerajinan bambu ini memberikan peran yang positif bagi perekonomian keluarganya. dari usaha ini bisa digunakan untuk memenuhi	berbahan bambu.	penelitian tersebut yaitu usaha kerajinan bambu yang ada di Desa Jadimulyo dilihat dari Etika Bisnis Islam. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu fokus mengenai peran <i>Home Industri</i> kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kebutuhan pangan dan biaya sekolah anak.		
3.	Peran <i>Home Industri</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada <i>Home Industri</i> Keripik Kentang Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi). ⁸	Hasil penelitian menyatakan, bahwa <i>Home industri</i> memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan baru, dengan adanya <i>Home industri</i> tentunya dapat membantu pemerintah dalam mengurangi kesenjangan ditengah masyarakat yaitu angka kemiskinan dan pengangguran. <i>Home industri</i> keripik kentang di kelurahan paal merah kota jambi sangat berdampak positif terhadap masyarakat	Persamaan peneliti ini sama-sama mengkaji mengenai peran <i>home industri</i>	Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi lokasi, dan objek penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana peran home industri dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan penelitian tersebut fokus pada usaha keripik kentang. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu fokus mengenai

⁸ Muhammad Hisyam, Miftah dan Ahmad Syahrizal, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada Home Industri Keripik Kentang Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi)," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPEKES)* 1 no. 4, 2023.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				peran <i>Home Industri</i> kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home industri adalah unit usaha bisnis kecil yang beroperasi dalam industri tertentu. Berdasarkan produk yang dihasilkan, Industri dalam skala kecil dapat dikelompokkan menjadi industri makanan, kerajinan tangan dan pemberdayaan lingkungan. *Home industri* ini biasanya hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan distribusi.¹ Serta teknologi yang digunakan juga sangat sederhana dan manual, pelaku pada industri rumah ini biasanya adalah keluarga itu sendiri atau anggota keluarga.

Salah satu contoh *home industri* yang sering ditekuni adalah seni kriya. Kriya adalah seni yang dibuat dengan keterampilan tangan, seperti kerajinan anyaman (*hand skill*) tentu memperhatikan pada aspek fungsional (kebutuhan fisik), dan juga untuk pemenuhan kebutuhan terhadap keindahan (kebutuhan emosional).² Produk kerajinan yang dikembangkan dan dihasilkan sebagai pendapatan perekonomian.

Menurut Suratiah, *home industri* adalah unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga. Usaha ini memiliki tenaga kerja sebanyak

¹ Muhammad Rifa'I, dan Husinsah, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), 39.

² Alo Liliweri, *Pengantar Studi Kebudayaan*, cet. ke-2 (Bandung: Nusa Media, 2019), 392.

empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain. Salah satu anggota keluarga bertanggung jawab atas risiko usaha tersebut.³

Tambunan menjelaskan bahwa *home industri* pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional. Meskipun menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik seperti perusahaan modern, *home industri* sering kali tidak memiliki pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas.⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *home industri* merupakan usaha kecil yang dikelola secara mandiri, sering kali di lingkungan rumah, dengan modal dan tenaga kerja terbatas. Meskipun demikian, *home industri* memiliki peran penting dalam perekonomian, seperti membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan melestarikan budaya lokal.

2. Jenis-Jenis Home Industri

Home industri adalah unit industri berskala rumah tangga. Dari definisi ini terdapat jenis- jenis *home industri* yang bisa didefinisikan dengan lebih tepat, yakni:⁵

³ Abdul Chalid Ahmad, dkk, "Pemberdayaan Usaha *Home Industry* Sektor Informa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2023): 5.

⁴ Ria Harmonis, "Efektifitas Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam," *Skripsi*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015), 28.

⁵ Ahmad Fadlan, Sanusi Ghazali Pane dan Ika Herawaty Rangkuty, *Pertumbuhan Home Industry Dan Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*, (Payakumbuh: PT Serasi Media Teknologi, 2024), 2.

- a. *Home industri* produk makanan, jenis khusus dari *home industri* produk makanan ini adalah minuman dalam kemasan, makanan, kue dan makanan ringan lainnya.
- b. *Home industri* pelayanan jasa dan tenaga ahli, dapat dikatakan sebagai jenis *Home Industri* yang memerlukan investasi modal paling sedikit. Hal ini dikarenakan produk yang ditawarkan bukan lagi berupa komoditas atau benda berwujud, melainkan berupa keahlian atau keterampilan khusus yang dimiliki seseorang, seperti menjahit, reparasi perkakas, jasa konsultasi, bantuan keamanan.
- c. *Home Industri* perdagangan dan kerajinan tradisional pada jenis industri rumahan ini juga sederhana. Bentuk sebenarnya dimulai dengan toko, kios dan pedagang supermarket. Ini sama dengan *Home Industri* yang bergerak di sektor kerajinan tangan. Jenisnya sangat beragam, mulai dari kerajinan kerang, kertas, plastik, kain, kayu, dan besi.

Dari uraian diatas bahwa, *home industri* kerajinan anyaman ini termasuk ke dalam jenis *home industri* yang bergerak di bidang perdagangan. Maksudnya, produk yang dihasilkan yaitu berbagai macam kerajinan tangan dari bahan anyaman, tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri akan tetapi untuk diperjualbelikan kepada konsumen. Dimulai dari produksi barang, cikrak, keranjang, atau hiasan dari anyaman. Setelah produk jadi, pemilik usaha akan langsung memasarkannya. Dengan demikian, *home industri* ini berperan sebagai

mata rantai perdagangan. Mereka membeli bahan baku, mengolahnya menjadi produk bernilai jual tinggi, dan menjualnya untuk mendapatkan keuntungan.

3. Peran Home Industri

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh industri rumahan (*home industri*) sangat penting untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dengan mengembangkan sektor ini, usaha rumahan memiliki potensi besar untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara anggota masyarakat dan para pelaku usaha. Hal ini berarti *home industri* membantu menciptakan kesempatan yang lebih merata untuk semua orang. Adapun peran *home industri* menurut Suryana dalam Novian, berdasarkan manfaatnya adalah sebagai berikut:⁶

- a. Usaha rumahan bisa membuat ekonomi lebih kuat karena menghubungkan banyak kegiatan bisnis, seperti orang yang menyiapkan bahan baku (pemasok), orang yang menjual barang (penyalur), proses membuat barang (produksi), dan cara menjualnya (pemasaran). Intinya, usaha rumahan ini menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai macam kegiatan usaha tersebut.
- b. Usaha kecil sangat penting karena bisa membuka banyak lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, mereka juga memanfaatkan bahan-bahan dan sumber daya yang ada di daerah tersebut.

⁶ Novian Rahmawati, "Peran Home Industri Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur)," *Skripsi*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023), 15-16.

- c. Usaha rumahan dianggap penting untuk sarana peindustrian pendapatan negara dan meratakan ekonomi serta penghasilan masyarakat, karena usaha rumahan banyak tersebar, mulai dari kota sampai ke desa-desa.

4. Manfaat Home Industri

Terdapat beberapa manfaat dari *home industri*, yakni:⁷

- a. *Home industri* secara langsung maupun tidak langsung berakibat pada pembukaan lapangan pekerjaan baru
- b. Tidak bertemu dan berhadapan dengan pimpinan yang suka marah dan memerintah.
- c. Tidak menanti promosi jabatan yang membosankan.
- d. Mengoptimalkan seluruh keterampilan yang dimiliki.
- e. munculnya rasa empati (perasaan saling mengerti) satu sama lain. Kerelaan untuk saling tolong-menolong.
- f. Bekerja dengan suasana nyaman karena di rumah sendiri.
- g. Menghemat waktu, biaya transportasi perjalanan, sebab tidak perlu ke kantor sehingga mengurangi kepadatan lalu lintas dan dapat lebih dekat dengan anggota keluarga.
- h. Meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan keluarga.

5. Kendala- Kendala Home Industri

Meskipun *Home Industri* termasuk dalam perusahaan manufaktur skala kecil, namun terdapat kendala dalam menjalankan perusahaan *Home Industri*, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:⁸

⁷ Muhammad Rifa'I dkk, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, 40.

a. Pengetahuan dasar yang dimiliki

Untuk memperoleh pengetahuan dasar tentang teknik dan metode memulai usaha *Home Industri*, perlu memiliki pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang memadai tentang usaha industri rumahan yang dituju. Dalam hal ini, ide usaha industri rumahan sangat penting untuk menjamin berjalannya usaha industri rumahan tersebut.

b. Teterbatasan Waktu

Usaha *home industri* sering dianggap sebagai pekerjaan sampingan sebagai penambah keuangan keluarga. Jadi masalah waktu yang paling mendasar adalah mengatur dan membuat jadwal yang tepat tanpa mengganggu pekerjaan masing-masing. Sementara itu, persoalan waktu menjadi semakin kompleks bagi para pengusaha rumahan, mulai dari periode penjualan, proses akuntansi pengelolaan keuangan, hingga laporan akhir laba rugi, selalu berbasis pada efektifitas dan efisiensi waktu. Oleh karena itu membuka usaha *home industri* jangan dianggap sebagai pekerjaan sampingan.

c. Modal Usaha

Modal usaha menjadi hal yang penting karena menyangkut:

- 1) Modal mental yang dimiliki wirausahawan: semangat juang, keuletan, ketekunan dan kegigihan, serta sikap mental yang kuat saat menjalankan usaha keluarga.

⁸ Muhammad Rifa'I dkk, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, 40-42.

- 2) Modal berwujud mengacu pada modal dalam bentuk uang, barang, dan surat berharga yang dibutuhkan sebagai modal awal untuk menjalankan bisnis rumahan.
- 3) Modal pengetahuan merujuk pada modal pengetahuan yang dibutuhkan seorang wirausahawan untuk menjalankan bisnis industri rumahannya dengan lancar.
- 4) Modal pengalaman mengacu pada pengalaman yang dimiliki wirausahawan dalam menjalankan bisnis industri rumahan.
- 5) Modal keterampilan dan bakat ialah keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh wirausahawan yang menjalankan usaha industri rumahan.

d. Profesionalisme tenaga kerja

Profesionalisme kerja yang baik diukur dari rentang kualitas produksi yang stabil selama kurun waktu tertentu. Cara spesifik untuk mengukurnya antara lain dengan membuat skala rutin selama dua bulan pertama dan memerhatikan keakuratan jam kerja efektif. Jika menurun berarti kurangnya keahlian dalam menjalankan usaha *Home Industri*. Kemungkinan lain adalah membandingkan produksi, karyawan dengan karyawan perusahaan lain yang sebanding.

e. Manajemen dan Pengelolaan Usaha

Tantangan manajemen dan administrasi bisnis tidak hanya dihadapi oleh perusahaan rintisan baru, tetapi juga oleh perusahaan yang telah menjalankan bisnis selama beberapa tahun. Hal pentingnya

selalu sama yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengendalian sumber daya manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Selain itu ada masalah pemasaran dan reputasi. Komponen-komponen di atas tidak dapat berfungsi sendiri karena merupakan bagian dari suatu rantai. Oleh karena itu kegagalan satu komponen akan mengganggu komponen lainnya.

f. Pemasaran

Pemasaran dalam bisnis *home industri* adalah garda depan dalam kehidupan. Oleh karena itu, penargetan yang tepat dan pangsa pasar dari produk yang diproduksi memainkan peran yang sangat penting. Pangsa pasar atau pemasaran dalam usaha industri rumahan merupakan ujung tombak dan nyawa hidup unit bisnis atau usaha. Elemen pemasaran ini tidak dapat digantikan dengan elemen lain yang sudah ada. Bahkan modal perusahaan yang besar dan fasilitas produksi yang sangat canggih tidak dapat menggantikan peran dan fungsi utama pemasaran.⁹

B. Pendapatan Usaha

1. Pengertian dan Sumber Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan atau dapat diartikan sebagai suatu penghasilan dalam perusahaan.¹⁰

⁹ Muhammad Rifa'I dkk, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, 40-42.

¹⁰ Marniati, dkk, *Lifestyle of Determinant Penderita Penyakit Jantung Koroner*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 154.

Usaha adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau badan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan utama memperoleh keuntungan. Usaha bisa berbentuk usaha kecil, menengah, atau besar. Contohnya seperti seorang pedagang yang menjual barang, atau seorang pengusaha yang menjalankan pabrik, keduanya melakukan usaha untuk mendapatkan laba.¹¹

Menurut Sohib Pendapatan usaha merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.¹²

Menurut Hartanto Pendapatan usaha adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.¹³

Pendapatan usaha dapat dikategorikan menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya yaitu:

a. Pendapatan Operasional¹⁴

Pendapatan Operasional merupakan uang yang dihasilkan langsung dari aktivitas utama perusahaan.

¹¹ Gita Arisara, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025), 34.

¹² Sohib, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 47.

¹³ Ria Futra, "Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomart di Kecamatan Bangkok Kabupaten Rokan Hilir," *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021), 19.

¹⁴ Yesika Lubis, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 18, No. 2 (2018): 167.

1) Penjualan Produk

Pendapatan dari menjual barang fisik, seperti toko pakaian, produsen elektronik, atau bisnis kuliner.

2) Penyediaan Jasa

Pendapatan dari menawarkan layanan, seperti konsultan, jasa reparasi, layanan *streaming*, atau bisnis transportasi online.

b. Pendapatan Non-Operasional.¹⁵

Pendapatan Non-Operasional adalah penghasilan yang tidak berasal dari kegiatan utama perusahaan.

1) Pendapatan Bunga

Sebuah perusahaan pabrik memperoleh pendapatan dari bunga yang dihasilkan dari uang tunai yang mereka simpan di bank.

2) Penjualan Aset

Sebuah perusahaan menjual sebuah truk pengiriman yang sudah tua dan tidak terpakai lagi. Keuntungan dari penjualan truk ini dianggap sebagai pendapatan non-operasional.

3) Pendapatan Sewa

Sebuah perusahaan yang menyewakan sebagian dari gedungnya yang tidak terpakai kepada perusahaan lain akan mencatat uang sewa tersebut sebagai pendapatan non-operasional.

¹⁵ Nur Istiqomah, "Pengaruh Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (Periode 2014-2021)," *Skripsi*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), 16.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha adalah total uang yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa. Pendapatan usaha terbagi menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya yaitu, Pendapatan operasional merupakan pemasukan inti yang dihasilkan dari kegiatan utama perusahaan, yang berasal dari aktivitas inti bisnis, seperti menjual produk atau jasa. Sebaliknya pendapatan non-operasional adalah penghasilan tambahan yang tidak berasal dari aktivitas utama perusahaan. Sumber pendapatan ini seringkali bersifat tidak teratur, namun tetap memberikan kontribusi penting bagi total pendapatan perusahaan. Dengan membedakan kedua jenis pendapatan ini, analisis keuangan dapat dilakukan dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan para pengambil keputusan untuk mengevaluasi kinerja bisnis dari kegiatan operasionalnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha

Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi pendapatan usaha:¹⁶

a. Modal

Modal adalah segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses produksi untuk meningkatkan hasil atau output. Modal, atau biaya, merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan setiap jenis usaha, baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar.

¹⁶ Gestry Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi," *Jurnal JOM Fekon* 4, No. 1 (2017): 634.

b. Tenaga Kerja

Di dalam sebuah usaha, tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting karena mereka merupakan sumber daya yang menjalankan berbagai operasi dan kegiatan yang mendukung kelangsungan usaha tersebut. Jumlah tenaga kerja, kualitas tenaga kerja, dan keterampilan yang dimiliki dapat mempengaruhi produktivitas dan pendapatan suatu usaha.

c. Permintaan dan Penawaran

Permintaan pasar, tingginya permintaan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan akan meningkatkan pendapatan usaha. Sebaliknya, jika permintaan menurun, pendapatan juga akan terpengaruh. Penawaran, jika jumlah produk atau jasa yang ditawarkan melebihi permintaan, maka harga bisa turun, yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha.

d. Pemasaran dan Promosi

Strategi pemasaran dan promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran merek, menarik pelanggan baru, dan mendorong penjualan.

3. Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha dan Pengelolaannya

Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari strategi pemasarannya. Ini mencakup produk berkualitas, harga yang terjangkau oleh berbagai kalangan, sistem distribusi yang efektif, dan promosi yang menarik. Perbedaan utama antara satu usaha dengan usaha lainnya seringkali

terletak pada strategi pemasaran yang mereka terapkan untuk mencapai target yang diinginkan.

Peningkatan pendapatan usaha bisa dicapai dengan fokus pada strategi pemasaran yang kuat, yaitu sebagai berikut:¹⁷

a. Strategi Produk

Strategi pengembangan dan pemasaran produk harus sejalan dengan tujuan usaha. Hal ini menuntut adanya kreativitas dan inovasi berkelanjutan agar produk memiliki daya tarik kuat bagi konsumen. Konsep ini memiliki keselarasan dengan ekonomi kreatif, di mana para pelaku usaha, seperti pengrajin, perlu mengandalkan kreativitas dan inovasi sebagai modal utama, agar dapat menciptakan nilai tambah. Sehingga secara langsung mendukung terciptanya produk yang unggul yang dapat menarik konsumen.

b. Strategi Harga

Harga yang kompetitif namun tetap memberikan keuntungan yang sehat. Promosi harga khusus, diskon, atau paket bundling untuk menarik lebih banyak pembeli.

c. Strategi Promosi

Promosi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh sebuah usaha untuk memberi tahu masyarakat tentang produk atau jasanya, agar orang-orang tertarik, mengingat merek (kesadaran merek), dan akhirnya mau membeli. Promosi yang digunakan baik digital (media

¹⁷ Atim Matul Mahmudah, dkk, “Strategi Pemasaran Home Industry dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal of Islamic Business Management Studies* 4, No. 2 (2023): 14-15.

sosial, iklan) maupun konvensional (Pameran / Bazar Lokal, sponsor lokal).

Pengelolaan usaha yang efektif memastikan strategi pemasaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan. Yaitu mencakup:¹⁸

a. Pengelolaan Keuangan

Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya keuangan dalam suatu bisnis untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan data. Pengelolaan keuangan fokus pada bagaimana usaha memperoleh dana secara optimal guna mencapai tujuan usaha.

b. Membuat Anggaran

Anggaran merupakan alat penting dalam pengelolaan bisnis yang berfungsi untuk merencanakan, mengalokasikan, dan mengendalikan sumber daya keuangan. Dengan menyusun anggaran, bisnis dapat mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien.

c. Pengelolaan Arus kas usaha

Arus kas adalah pergerakan uang masuk dan uang keluar dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kondisi keuangan sebuah bisnis. Arus kas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, mendanai operasi, serta mengelola investasi dan pendanaan.

¹⁸ Puput Iswandyah Raysharie, dkk, *UMKM Pengelolaan Usaha Dari Kecil Menjadi Besar*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 83-87.

4. Indikator Pendapatan Usaha

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pendapatan usaha, yaitu:¹⁹

a. Peningkatan Modal Usaha

Sebuah usaha dikatakan berhasil jika pendapatannya terus bertambah dari waktu ke waktu. Pendapatan yang meningkat sangat penting karena bisa diputar kembali menjadi modal untuk memperbesar bisnis. Semakin banyak uang yang dihasilkan, semakin besar pula untuk menambah jumlah produksi, membeli alat yang lebih canggih, hingga menambah karyawan.

b. Peningkatan Laba Usaha

Laba atau profit adalah keuntungan bersih yang didapat dari seluruh hasil penjualan setelah dikurangi biaya operasional. Jumlah laba merupakan tolak ukur utama keberhasilan suatu bisnis. Semakin besar keuntungan yang didapat maka semakin maju dan berkembang usaha yang dijalankan.

c. Perluasan jangkauan Pemasaran

Pemasaran adalah cara pengusaha mempromosikan produk atau jasanya. Jika awalnya konsumen hanya terbatas pada orang terdekat atau tetangga, seiring perkembangan bisnis, jangkauan pemasaran juga harus luas. Cara jualan yang awalnya sederhana seperti dari rumah

¹⁹ Joyakin Tampubolon dan Syamsuddin, *Teori Praktis Kewirausahaan Pekerja Sosial*, (Makasar: PT Nas Media Indonesia, 2018), 108-111.

kerumah atau menitipkan kewarung, maka perlu ditingkatkan menggunakan media yang lebih luas, yaitu seperti memanfaatkan media sosial agar produk dikenal oleh orang banyak.

d. Peningkatan Omset

Omset adalah total uang yang didapat dari seluruh penjualan produk atau jasa dalam waktu tertentu. Jumlah ini disebut sebagai pendapatan kotor karena belum dikurangi biaya modal dan biaya oprasional seperti gaji karyawan, listrik dan kebutuhan lainnya. Semakin tinggi jumlah omset yang dihasilkan, maka semakin menunjukkan bahwa bisnis sedang berkembang dengan sukses.

C. Produksi dalam Ekonomi Syariah

1. Pengertian Produksi dalam Ekonomi Syariah

Produksi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.²⁰ Secara teknis, produksi adalah proses transformasi input menjadi output. Namun, dalam pandangan ilmu ekonomi, definisi produksi memiliki cakupan yang lebih luas. Produksi tidak hanya mencakup proses menghasilkan output, tetapi juga melibatkan tujuan dari kegiatan tersebut serta karakteristik yang melekat pada hasil produksi.²¹

²⁰ Indri, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, cet. ke-3 (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 62.

²¹ Jamaluddin, Nur Ifna, dan Anwar Enre, "Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Aktivitas Produksi," *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education* 1, No. 2 (2022): 2.

Dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang dan jasa, sistem ekonomi syariah hadir sebagai pelaksanaan ilmu ekonomi dalam praktik sehari-hari. Sistem ini bertujuan mencapai maslahah (kemaslahatan) bagi umat manusia, dengan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman utama yang tidak boleh dilanggar dalam setiap aspek perekonomian Islam.²²

Produksi dalam Ekonomi Syariah adalah aktivitas menciptakan atau menambah nilai guna barang dan jasa yang berlandaskan ajaran Islam, dengan tujuan utama mencapai kemaslahatan (kebaikan dan kebermanfaatan) bagi seluruh umat manusia dan alam semesta.²³ Berarti setiap langkah dalam proses produksi mulai dari pemilihan bahan baku, metode pengolahan, hingga produk akhir harus sesuai dengan prinsip syariah. Bukan hanya tentang "apa" yang diproduksi, tetapi juga "bagaimana" cara memproduksinya, dan "untuk apa" hasil produksi tersebut digunakan.

2. Prinsip-Prinsip Produksi dalam Ekonomi Syariah

Prinsip produksi dalam ekonomi syariah didasari kuat oleh ajaran Islam, tidak sekadar berorientasi pada keuntungan materi, melainkan juga pada kemaslahatan (kebaikan dan kebermanfaatan) bagi manusia dan alam. Berikut adalah beberapa prinsip utamanya:²⁴

²² Muhammad Turmudi, "Produksi dalam Perspektif Islam," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* XVIII, No. 1 (2017): 3.

²³ Hendri Hermawan Adinugraha, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), 124.

²⁴ Muhammad Zaki, dkk, *Buku Ajar Ekonomi Syariah*, (Deli Serdang: az-zahra media society, 2024), 112.

a. Sebagai Khalifah Fil Ardh (Kepemimpinan di Bumi)

Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada di antara keduanya karena sifat rahman dan rahimnya kepada manusia. Oleh karena itu, manusia juga harus mengelola dan memanfaatkan alam dengan dilandasi sifat kasih sayang yang sama.

b. Inovasi, Manfaat, dan Menghindari Mudarat

Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena pasrah kepada keberuntungan atau kesialan. Seseungguhnya Islam menyuruh bekerja dan berbuat, bersikap hati-hati dalam melaksanakannya. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT.

c. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia.

Prinsip ini merupakan salah satu pilar dalam Etika Produksi Islam yang menekankan pada kebebasan (ikhtiyar) dan tanggung jawab (amanah) manusia dalam memilih cara dan alat untuk mencapai tujuan produksi.

d. Keadilan, Kejujuran, dan Menghindari Kecurangan

Dalam Produksi harus menghindari praktik penimbunan barang untuk menaikkan harga dan segala bentuk kecurangan, penipuan, atau monopoli yang dapat merugikan konsumen atau masyarakat luas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung dilapangan atau ketempat penelitian untuk mencari informasi keadaan yang sebenarnya agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memahami tentang latar belakang sekarang, serta interaksi di lingkungan tersebut dari sudut pandang peristiwa dan kejadian yang sebenarnya.¹

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung di *home industri* kerajinan anyaman bambu yang ada di Desa Wonokarto Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan masalah yang akan diteliti, pada keadaan atau fakta yang sebenarnya.² Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan oleh fakta-fakta yang

¹ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 28.

² Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 28.

ditemukan pada saat penelitian lapangan.³ Tipe data bersifat non-numerik. Jenis data ini dikumpulkan melalui metode wawancara.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan penelitian ini untuk membuktikan kebenaran objek dengan menemukan informasi data seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengungkap peristiwa atau kejadian yang ada pada saat ini, menggambarkan fakta yang sebenarnya dengan cara yang sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai *Home Industri* anyaman bambu yang ada di Desa Wonokarto.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data ini digunakan untuk melengkapi kebutuhan penelitian agar dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁴ Sumber data penelitian kualitatif memiliki posisi penting dalam menentukan metode yang akan diimplementasikan untuk mengumpulkan data dari sumbernya.⁵ Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak pertama atau subjek yang menjadi fokus penelitian, tanpa melalui

³ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 45.

⁴ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 110.

⁵ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 127.

perantara.⁶ Untuk mendapatkan data primer, peneliti akan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara dengan pemilik usaha anyaman bambu dilokasi penelitian. Selain itu, wawancara akan dilakukan dengan 1 pengepul, 3 karyawan dan 5 orang konsumen *home industri* kerajinan anyaman bambu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti dengan sengaja memilih individu, kelompok, yang diyakini paling mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan.⁷

Informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, 1 pengepul yang memiliki pengalaman mengelola atau mengumpulkan hasil anyaman di Desa Wonokarto minimal selama 2–3 tahun, bertindak sebagai jembatan utama antara pengrajin/industri rumahan dengan pasar yang lebih luas dan pengetahuan mengenai volume barang yang dihasilkan dan harga upah/jual.

3 karyawan, merupakan penduduk asli Desa Wonokarto yang bekerja secara musiman pada industri rumahan tersebut, telah terlibat dalam proses produksi minimal dalam 2 atau 3 siklus produksi (musim) dan menjadikan pekerjaan anyaman ini sebagai sumber penghasilan tambahan bagi kebutuhan rumah tangga.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 142.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

5 konsumen yang memiliki koleksi kerajinan anyaman bambu lebih dari 1 tahun, sering membeli dari pengrajin yang berbeda, atau bahkan memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis bambu yang digunakan. Peneliti menentukan 5 konsumen tersebut untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang persepsi mereka terhadap kualitas, daya tahan, dan detail pengerjaan anyaman bambu. Para konsumen ini dinilai sangat berharga karena pengalaman mereka memungkinkan untuk:

- a. Membandingkan produk dari pengrajin lain.
- b. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan bahan.
- c. Menjelaskan alasan loyalitas mereka terhadap produk tertentu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber tidak langsung, seperti melalui media perantara. Sumber sekunder yang digunakan peneliti adalah studi kepustakaan, yaitu metode penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, penelitian terdahulu, dokumen jurnal, dokumen skripsi serta sumber-sumber yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.⁸

Dimana buku utama yang digunakan adalah buku dari Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd., dan Husinsah, M.Pd.E., yang berjudul "*Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*",⁹ dan buku dari

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142-143.

⁹ Muhammad Rifa'i, dan Husinsah, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, (Medan: Perdana Publishing, 2022)

Muhammad Zaki, Ageng Asmara, Lisnawati, dkk., yang berjudul “*Buku Ajar Ekonomi Syariah*”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan cara memperhatikan dan mencatat suatu kejadian secara langsung di lokasi penelitian. Cara ini sangat penting karena membantu peneliti melihat sendiri apa yang sebenarnya terjadi, sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.¹⁰

Dalam kegiatan ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembuatan kerajinan anyaman bambu untuk memastikan kualitasnya produk yang akan dibeli oleh pengepul dan konsumen tidak ada kerusakan dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau dicurangi.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden, tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.¹¹ Jenis wawancara yang dilakukan

¹⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta maret, 2020),124-125.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang menggabungkan elemen struktur dan fleksibilitas yang didalamnya terdapat ruang bagi pewawancara untuk menambahkan pertanyaan tambahan sesuai dengan perkembangan percakapan. Penerapan wawancara semi terstruktur dalam penelitian membawa dampak pada proses dan analisis data yang menjadi lebih mudah, data yang diperoleh dari wawancara semi terstruktur cenderung lebih beragam dan kontekstual.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati selaku pemilik usaha *Home Industri* kerajinan anyaman bambu, 1 pengepul yaitu bapak Hendro, 3 karyawan yaitu Ibu Wakini, Ibu Sijum, Ibu Esmiati serta 5 orang konsumen *home industri* anyaman bambu, yaitu Ibu Siti, Ibu Ria, Ibu Yustami, Ibu Ida, dan Ibu Dea Septiana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi baik secara visual, verbal maupun tulisan. Dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan dan biasanya disimpan dalam bentuk surat, jurnal, laporan, foto, dan karya- karya dari seseorang.¹³

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi pengumpulan data digunakan untuk menggali informasi yang ditemukan dalam catatan,

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 146.

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

tulisan, dan foto yang terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi untuk membentuk profil tempat penelitian, yaitu desa Wonokarto Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengecekan untuk melihat seberapa valid data yang dilakukan. Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁴

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan Triangulasi. Triangulasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai sumber, teori, atau metode yang berbeda agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan benar mengenai fenomena yang diteliti.¹⁵ Adapun teknik triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah Pengumpulan data yang melibatkan perbandingan informasi dari beragam narasumber, waktu, dan situasi yang berbeda. Dengan cara tersebut, hasil pengamatan tidak akan

¹⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 198.

¹⁵ Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, (Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024), 93.

terpengaruh oleh satu pandangan saja, sehingga temuan yang dihasilkan menjadi lebih kuat, jujur, dan dapat dipercaya.¹⁶

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber, seperti hasil tanya jawab dengan orang yang berbeda, catatan tertulis, pengamatan langsung, hingga data angka. Tujuannya agar didapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai kejadian yang sedang dipelajari.¹⁷

Triangulasi waktu adalah data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada berbagai waktu, peneliti dapat menangkap dinamika sosial yang lebih kompleks dan memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang fenomena yang diteliti. Untuk itu dalam rangka pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara berulang dengan responden pada waktu yang berbeda.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berdasarkan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan triangulasi sumber yang bersumber dari sumber data primer, sekunder.

Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, pengepul barang dan konsumen, akan diperiksa kembali dengan cara observasi serta dokumentasi. Jika ditemukan perbedaan, maka akan dilakukan pembicaraan ulang dengan pihak terkait untuk memastikan informasi mana yang paling benar. Hal ini dilakukan agar hasil akhirnya benar-benar akurat dan jujur.

¹⁶ Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, 107.

¹⁷ Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, 114.

¹⁸ Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, 121.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat dikomunikasikan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁹

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah langkah untuk mengumpulkan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi yang terperinci, disusun dengan cara yang logis dan jelas berdasarkan hasil temuan yang telah dirangkum.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, memfokuskan dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan penelitian.²⁰ Proses ini bertujuan untuk mengelompokkan, memperjelas dan menghilangkan data yang kurang penting, sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara menyusun informasi agar lebih mudah dianalisis dan dipahami untuk menarik kesimpulan. Data dapat

¹⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 75.

²⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 174.

disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, tabel, atau diagram, sehingga peneliti dapat memahaminya dan merencanakan langkah selanjutnya.²¹

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu berpikir dari hal-hal khusus untuk menarik kesimpulan umum. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena tujuannya adalah untuk menjabarkan keterangan berdasarkan berbagai teori yang relevan dengan pokok masalah.²² Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menganalisa hasil informasi data wawancara kepada responden kemudian hasil uraian tersebut ditarik kesimpulan secara umum mengenai Peran *Home Industri* Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha.

²¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

²² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 76.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu

Usaha *home industri* anyaman bambu yang dikenal sebagai Ube Mandiri 1000 Bambu Barokah terletak di Dusun V Desa Wonokarto, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. *Home industri* ini telah beroperasi sejak tahun 2007 hingga kini dan didirikan oleh Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati. Sebelum memulai bisnis tersebut, mereka bekerja sebagai pekerja rumahan yang mengurus lahan milik orang lain dan bahkan sempat memperdagangkan barang anyaman milik sodaranya. Karena penghasilan yang ada dirasa tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan anak-anaknya, mereka berinisiatif mendirikan usaha anyaman bambu sendiri. Inisiatif ini didukung oleh ketersediaan bambu yang melimpah di Desa Wonokarto dan modal pengalaman yang telah mereka miliki.

Strategi awal mereka untuk mengembangkan usaha ini hanya mengandalkan penjualan melalui warung-warung terdekat, dimana setiap anyaman bambu yang terjual memberikan keuntungan Rp5.000, mereka memproduksi sekitar 15 jenis anyaman, akan tetapi semua jenis-jenis tersebut tidak setiap hari tersedia, karena hanya dikerjakan bapak Sumardiono dengan istrinya. Strategi tersebut tidak bertahan lama karena mereka tidak konsisten untuk menyediakan produk anyaman bambu ke

warung-warung tersebut karena keterbatasan tenaga kerja. Saat ini anyaman tersebut hanya di jual kepada pengepul dan konsumen yang datang kerumah industri.¹

2. Jenis-Jenis Kerajinan

Home industri kerajinan anyaman Ube Mandiri 1000 Barokah ini termasuk ke dalam jenis *home industri* yang bergerak di bidang perdagangan kerajinan tradisional yang dipusatkan di lingkungan rumah tinggal. *Home industri* ini memproduksi sekitar 15 jenis anyaman bambu. Produksi mingguan dari *home industri* tersebut sekitar 1-10 anyaman seperti tenggok, tambir dan peralatan rumah tangga lainnya.²

Tabel 4.1
Jenis-Jenis Kerajinan Anyaman Bambu Ube Mandiri 1000 Barokah

Jenis Kerajinan	Contoh Kerajinan	Kegunaan umum
Peralatan rumah tangga	Tambir, tampah, irik, bakul (wadah nasi/beras), tompo, tenggok, ayakan	Membantu aktivitas sehari-hari di dapur atau rumah tangga, lebih rapat dan sering digunakan untuk menyimpan bahan pangan dalam jumlah tertentu.
Perabotan dan dekorasi	Obrok, kranji, ikrak, kurungan ayam, kipas sate, tarangan ayam	fungsi dan digunakan secara luas untuk mendukung kegiatan sehari-hari, pertanian, dan

¹ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 20 Januari 2025.

² Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 20 Januari 2025.

Jenis Kerajinan	Contoh Kerajinan	Kegunaan umum
		memasak dalam rumah tangga
Wadah penyimpanan	Rinjing	Keranjang besar yang umumnya digunakan untuk membawa hasil panen, membawa belanjaan dari pasar, atau sebagai keranjang pakaian

Dari beberapa jenis kerajinan tersebut, usaha rumahan milik Bapak Sumardiono secara rutin menghasilkan berbagai produk anyaman yang bermanfaat. Produk-produk anyaman yang sering dibuat oleh *home industri* ini, yaitu Kurungan Ayam, Obrok dan Tampah, karena produk anyaman tersebut banyak digunakan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun luar daerah. Kerajinan anyaman bambu ini juga menerima pesanan dari pengepul, pengepul akan datang langsung ke rumah industri untuk mengambil barang setelah anyaman selesai dikerjakan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran *Home Industri* Kerajinan Anyaman Bambu Ube Mandiri 1000

Barokah

Home industri merupakan suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

sekitar.³ Hal ini diperkuat melalui hasil wawancara yang dipaparkan di bawah ini:

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sumardiono selaku pemilik usaha kerajinan anyaman bambu di Desa Wonokarto menyatakan bahwa:⁴

“Bagi saya Ube Mandiri 1000 Barokah berperan sebagai penghubung bisnis di desa, mulai dari mengambil bambu lokal sampai menjualnya ke pembeli. Meski utamanya pakai bambu dari Desa Wonokarto, terkadang kami harus beli dari luar desa kalau stok di sini habis supaya produksi tidak macet. Dulu produk kami juga sempat dipakai untuk hiasan tempat wisata desa, jadi sebenarnya ada potensi besar untuk mendukung pariwisata tapi itu cuma sementara. Untuk tenaga kerja, kami mengutamakan warga sekitar, terutama saat pesanan membludak di musim panen jagung. Kami tidak pilih-pilih orang, yang penting mereka mau kerja dan tanggung jawab, membantu warga desa mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjadi tenaga kerja musiman. Kami memberikan upah sekitar Rp40.000 sampai Rp50.000. Besar upah ini kami sesuaikan dengan banyaknya jumlah anyaman yang berhasil mereka selesaikan. Namun memang saat ini kami belum bisa kasih pekerjaan tetap karena produksi harian masih ditangani saya dan istri sendiri. Masalah stok bambu yang tidak selalu ada, sehingga waktu kerja kami sering tergantung pada ketersediaan bahan baku tersebut. Usaha anyaman ini sumber penghasilan utama yang mencukupi seluruh kebutuhan keluarga saya dan biaya sekolah anak. Penghasilan kami naik-turun tergantung pesanan, stok bambu, dan cuaca untuk menjemur produk”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha menunjukkan bahwa, menurut teori mengenai peran *home industri*, keberadaan industri rumahan Ube Mandiri 1000 Barokah di Desa Wonokarto memiliki peran yang menguntungkan, terutama dalam menghubungkan berbagai kegiatan bisnis. Industri ini berfungsi sebagai penghubung dalam rantai pasok, mulai dari penyediaan bahan baku hingga distribusi produk ke konsumen.

Home industri anyaman ini menjalin hubungan dengan pihak pemasok

³ Iin Khairunnisa, dkk, *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk)*, (Padanng: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022), 2.

⁴ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 12 Juli 2025.

bahan baku, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya lokal berupa bambu dari Desa Wonokarto, meskipun saat stok di desa habis, pemilik usaha juga harus melakukan pembelian dari daerah lain untuk menjamin kelangsungan produksi. Selain itu produk kerajinan anyaman bambu dulunya pernah berperan penting sebagai dekorasi wisata di desa Wonokarto, menunjukkan adanya hubungan dengan sektor lain seperti pariwisata. Meskipun objek wisata tersebut saat ini tidak lagi berkembang, hal ini menunjukkan adanya potensi dari *home industri* dalam mendukung perekonomian desa melalui pariwisata.

Selanjutnya, industri Ube Mandiri 1000 Barokah menjalankan peran penting untuk tenaga kerja dan pemanfaatan sumber daya lokal. Hal ini dibuktikan melalui tenaga kerja memiliki kesempatan kerja musiman (warga desa), terutama saat banyak pesanan ketika musim panen jagung. Pemilik usaha memberi kesempatan kerja tanpa memandang latar belakang pendidikan, asalkan memiliki kemauan dan tanggung jawab. Namun, peran ini belum optimal, karena *home industri* belum dapat menyediakan lapangan pekerjaan tetap. Produksi harian hanya bergantung pada Bapak Sumardiono dan istrinya. Selain itu, mengenai pemanfaatan sumber daya, meskipun mengutamakan bahan lokal, kondisi stok bambu yang terkadang habis mengharuskan pembelian dari luar daerah, sehingga waktu produksi menjadi terpengaruh oleh kendala bahan baku.

Industri rumahan ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan, khususnya pada skala rumah tangga. Usaha tersebut menjadi

sumber penghasilan utama yang menopang seluruh kebutuhan keluarga Bapak Sumardiono. Pendapatan bersih tahun 2024, dengan titik terendah pada bulan Juli sebesar Rp1.000.000 dan mencapai puncak tertinggi pada bulan September dan Oktober sebesar Rp3.500.000. Perubahan pendapatan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat permintaan pasar, ketersediaan bahan baku bambu, kondisi cuaca yang memengaruhi proses pengeringan produk, serta untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya sekolah. Secara keseluruhan, struktur pendapatan pada usaha ini menunjukkan kondisi yang cukup bagi industri skala rumah tangga.

Selain itu, industri rumahan ini berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Wonokarto. Kontribusi tersebut berupa pemberian upah kepada pekerja musiman sebagai penghasilan tambahan, dengan berkisar antara Rp40.000 hingga Rp50.000 per hari/kegiatan yang bergantung pada jumlah anyaman yang dihasilkan. Dengan demikian, meskipun terdapat keterbatasan operasional dan ketidakstabilan pasokan bahan baku, industri ini tetap menjalankan sebagian perannya yang dijelaskan dalam teori, terutama dalam membuka peluang kerja dan menjadi penopang ekonomi keluarga.⁵

Peran *Home industri* ini dalam rantai pasok memerlukan sudut pandang pasar. Oleh karena itu, selanjutnya diperkuat melalui hasil wawancara mendalam dengan 1 pengepul, 3 karyawan dan 5 konsumen yang berfungsi sebagai informan tambahan. Pandangan dan evaluasi

⁵ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 12 Juli 2025.

menjadi kekuatan produk sekaligus tantangan yang harus dihadapi *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hendro selaku pengepul kerajinan anyaman bambu menyatakan bahwa:⁶

“Saya sudah jadi pengepul di Ube Mandiri 1000 Barokah ini lebih dari 3 tahun, dan jujur saja usaha ini sangat membantu ekonomi keluarga saya. Kerja samanya enak karena saya diberi harga grosir yang lebih murah. Contohnya, kalau harga Obrok ke pembeli biasa Rp200.000, saya cuma bayar Rp195.000. Selisih Rp5.000 itu buat saya sudah adil karena saya ambilnya kan selalu dalam jumlah banyak, bukan cuma satu-dua biji. Kemudian, biasanya saya pesan dulu ke pemiliknya karena jumlahnya banyak. Harganya masih masuk akal, jadi pas saya jual lagi ke pasar, harganya tetap bisa bersaing dan tidak kemahalan. Yang paling saya suka, pemiliknya jujur soal kualitas. Barang yang dikasih selalu bagus dan tidak pernah curang, makanya saya puas dan betah langganan di sini terus daripada pindah ke tempat lain, jadi hubungan kerja sama kami tetap berjalan baik sampai sekarang”

Hasil wawancara dengan pengepul menunjukkan bahwa, keberadaan *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah di Desa Wonokarto berperan dalam meningkatkan pendapatan usaha dan membantu ekonomi keluarganya. Selama lebih dari 3 tahun menjadi pengepul, Bapak Hendro merasa kerja sama ini berjalan baik karena beliau mendapatkan harga grosir yang lebih murah dibandingkan pembeli biasa. Seperti, untuk satu produk Obrok yang harga jual ke konsumen umum sebesar Rp200.000, Bapak Hendro hanya perlu membayar Rp195.000 saja. Selisih atau keuntungan Rp5.000 per barang ini dirasa adil karena beliau selalu mengambil barang dalam jumlah banyak, bukan hanya satu atau dua buah saja. Namun, karena pesanan yang diambil dalam jumlah besar, Bapak

⁶ Bapak Hendro, pengepul *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 27 Desember 2025.

Hendro memesan terlebih dahulu kepada pemilik industri. Sistem kerja sama seperti ini dinilai sangat menguntungkan bagi Bapak Hendro karena harga yang didapat masih baik dan wajar, sehingga saat beliau menjualnya kembali ke pasar atau konsumen lain, harganya tidak menjadi terlalu mahal dan tetap bisa bersaing. Beliau senang karena Pemilik usaha Ube Mandiri 1000 Barokah selalu jujur dalam segi kualitas produk yang mampu membuat Bapak Hendro sebagai pengepul merasa puas, maka dari itu beliau tetap memesan produk-produk kerajinan anyaman bambu di usaha Ube Mandiri 1000 Barokah dari pada ke tempat usaha lainnya. Pemilik usaha juga tidak melakukan kecurangan, dilihat dari kualitas barang produksinya bagus sehingga hubungan kerja sama tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wakini selaku salah satu karyawan *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah menyatakan bahwa:⁷

“Bagi saya, bisa ikut kerja di sini sangat membantu buat nambah-nambah penghasilan keluarga. Karena saya kerjanya musiman, upah yang saya terima biasanya sekitar Rp40.000 sampai Rp50.000 sehari, tergantung seberapa banyak anyaman yang bisa saya selesaikan. Lumayan sekali uangnya buat jaga-jaga kalau ada kebutuhan mendadak.

Kebetulan saya memang sudah punya keahlian menganyam, jadi saya bisa bekerja dengan lancar dan saya senang kerja tidak jauh dari rumah dan santai mengerjakannya. Saya juga merasa nyaman sekali kerja sama Bapak Sumardiono karena orangnya baik dan adil. Tugasnya dibagi rata dan upah yang dikasih juga pas, sesuai dengan hasil keringat saya. Saya senang karena usaha ini membuat saya tetap produktif dan bisa cari uang tambahan tanpa harus pergi jauh-jauh meninggalkan desa”.

⁷ Ibu Wakini, karyawan *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 27 Desember 2025.

Hasil wawancara dengan Ibu Wakini menunjukkan bahwa, bekerja di tempat tersebut sangat membantu memberikan pendapatan tambahan bagi keluarganya. Sebagai pekerja musiman, Ibu Wakini menerima upah berkisar antara Rp40.000 hingga Rp50.000 per hari atau per kegiatan, tergantung dari seberapa banyak jumlah anyaman yang mampu beliau hasilkan. Penghasilan ini sangat bermanfaat untuk menambah penghasilan apabila ada kebutuhan yang tidak terduga. Keahlian menganyam bambu beliau sebagai keterampilan yang memang sudah bisa, bukan sekadar coba-coba untuk mencari pengalaman, sehingga beliau bisa bekerja dengan baik. Ibu Wakini merasa sangat nyaman karena pemilik usaha baik dan adil, baik dalam pembagian tugas pengerjaan produk maupun dalam pemberian upah yang sesuai dengan hasil kerjanya. Secara keseluruhan, Ibu Wakini merasa *home industri* ini memiliki peran bagi dirinya karena memberikan kesempatan untuk tetap produktif dan menghasilkan uang tambahan tanpa harus meninggalkan desa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sijum selaku salah satu karyawan *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah menyatakan bahwa:⁸

“Saya merasa terbantu ada usaha ini karena lokasinya dekat dari rumah saya, jadi bisa bekerja dengan hati tenang tanpa perlu pergi jauh. Hasilnya kerja lumayan untuk tambahan uang belanja sayur dan kebutuhan dapur sehari-hari, untuk saya tabung juga. Jadi saya juga tidak bosan bisa kumpul juga saya sama tetangga biasanya saya di sawah, Saya dibayar harian sekitar Rp40.000 sampai Rp50.000, tergantung banyak anyaman yang saya kerjakan. Produk di sini kualitasnya bagus juga, pak sumardiono kan teliti memilih bambu, saya tau beliau bambu wulung yang kuat buat

⁸ Ibu Sijum, karyawan *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 27 Desember 2025.

anyamanya. Selain dapat tambahan uang, saya nyaman kerja di sini karena suasana kekeluargaannya”

Hasil wawancara Ibu Sijum menunjukkan bahwa, adanya *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah tersebut bermanfaat karena lokasinya yang dekat dengan rumah, sehingga beliau bisa bekerja dengan tenang tanpa harus pergi jauh. Pekerjaan ini merupakan sumber penghasilan tambahan yang berarti untuk membantu dapat membeli sayuran ataupun bahan pokok makanan rumah tangga. Beliau menerima upah harian sekitar Rp40.000 sampai Rp50.000, yang jumlahnya tergantung dari seberapa banyak anyaman yang berhasil beliau selesaikan. Beliau juga memuji kualitas barang yang dihasilkan karena pemilik usaha sangat teliti dalam memilih bahan baku, yaitu menggunakan bambu wulung yang dikenal kuat dan bagus. Keberadaan usaha industri rumahan ini benar berperan karena tidak hanya memberikan tambahan uang belanja, tetapi juga memberikan rasa nyaman dalam bekerja karena suasana kekeluargaan yang erat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Esmiati selaku salah satu karyawan *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah menyatakan bahwa:⁹

“Kerja di sini sangat membantu saya buat cari tambahan uang dapur dan penuhi kebutuhan pokok sehari-hari, meskipun memang kerjanya tidak tiap hari atau cuma musiman. Saya merasa nyaman kerja di sini karena sistem upahnya adil; bayarannya pas dan sesuai dengan hasil kerja saya. Pemiliknya juga jujur, transparan, dan tidak pilih kasih ke karyawan. Selain itu, kami selalu diajarkan untuk jaga kualitas barang supaya tetap bagus, jadi saya merasa tenang dan mantap waktu bekerja karena pengelolaannya jelas, saya juga udah kenal lama saya pak sumar jadi enak kerjanya terus saya juga tau kerajinan anyaman bener dibuat bagus, udah

⁹ Ibu Esmiati, karyawan *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 27 Desember 2025.

lama kan berjalan pasti juga ada naik turunnya, tapi kan usaha beliau emang kerjaan utamanya”

Hasil wawancara dengan Ibu Esmiati menunjukkan bahwa, keberadaan *home industri* tersebut memberikan peran yang baik bagi kondisi ekonomi keluarganya. Meskipun pekerjaan ini bersifat musiman atau tidak dilakukan setiap hari, Ibu Esmiati merasa pendapatan yang beliau terima membantu sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangganya. Penghasilan tersebut sudah cukup meringankan beban biaya dapur dan kebutuhan harian yang mendesak, sehingga peran industri rumahan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh para karyawan. Ibu Esmiati mengatakan kondisi di *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah tergolong nyaman dan terkait sistem pengupahan, beliau merasa upah yang diberikan oleh pemilik sudah adil dan sesuai dengan kerja yang diselesaikan. Ibu Esmiati juga menekankan bahwa pemilik usaha telah menerapkan prinsip kejujuran dan keadilan dalam memimpin. Hal ini terlihat dari perlakuan yang sama kepada seluruh karyawan serta transparansi dalam pengelolaan barang produksi. Pemilik sangat menjaga kualitas barang yang dihasilkan agar tetap baik sesuai standar, sehingga para karyawan merasa tenang dan percaya dalam menjalankan pekerjaannya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti selaku salah satu konsumen kerajinan anyaman bambu menyatakan bahwa:¹⁰

¹⁰ Ibu Siti, konsumen *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Minggu, 12 Oktober 2025.

“Menurut saya, produk anyaman bambu di sini pilihannya banyak dan harganya juga murah-murah, terjangkau banget buat warga. Barangnya bagus dan senang saja lihatnya karena kita jadi ikut melestarikan budaya lokal lewat kerajinan tangan begini. Apalagi anyaman bambu kan ramah lingkungan, beda sama plastik.

Tapi jujur saja, kendalanya itu ada di ketahanan barangnya. Contohnya kayak *cikrak*, itu cepat banget rapuh dan jamur, apalagi kalau sering dipakai sehari-hari terus kena panas dan hujan. Kadang orang akhirnya pilih produk plastik karena dianggap lebih kuat, tahan air, dan gampang dibersihkan. Jadi menurut saya, kualitas bahannya harus ditingkatkan lagi supaya lebih awet. Kalau desainnya bisa dibikin lebih modern dan fungsinya makin oke, saya yakin orang tidak akan ragu lagi pilih anyaman bambu”

Hasil wawancara dengan Ibu Siti menunjukkan bahwa, keberadaan Industri rumahan anyaman bambu menawarkan beragam produk dengan harga terjangkau. Secara umum, produk dari anyaman bambu dinilai berkualitas bagus dan berperan melestarikan budaya lokal. Namun, kelemahan utama terletak pada beberapa produk misalnya *cikrak* mudah rapuh dan berjamur, terutama akibat penggunaan sehari-hari serta paparan panas dan hujan. Meskipun anyaman bambu disukai karena ramah lingkungan, faktor kepraktisan produk plastik yang kuat, tahan air, dan mudah dibersihkan sering menjadi pertimbangan utama pembeli. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera meningkatkan kualitas bahan baku agar lebih awet, diiringi dengan inovasi desain yang lebih modern dan fungsional.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dea Septiana selaku salah satu konsumen kerajinan anyaman bambu, menyatakan bahwa:¹¹

¹¹ Ibu Dea Septiana, konsumen *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Minggu, 12 Oktober 2025.

“Kalau menurut saya, anyaman bambu itu sebenarnya punya seni dan nilai tradisional yang kuat, hasilnya pun rapi dan lebih kokoh dibanding buatan pabrik. Saya pribadi senang pakai anyaman bambu karena kerajinan seperti ini bagus buat melestarikan budaya kita, apalagi bahannya alami jadi lebih ramah lingkungan. Sejujurnya, produk dari Ube Mandiri ini hasilnya bagus, anyamannya kelihatan rapi dan terasa kuat. Tapi kalau buat dipakai sehari-hari di rumah, saya memang belum banyak pakai. Soalnya, produk plastik masih terasa lebih praktis, gampang dibersihkan, dan tidak masalah kalau kena air atau cuaca lembap”.

Hasil wawancara dengan Ibu Dea menunjukkan bahwa, produk kerajinan anyaman bambu memiliki nilai seni dan sentuhan tradisional yang unik. Hal ini penting untuk melestarikan budaya lokal dan memberikan estetika khas yang tidak bisa digantikan oleh produk pabrikan. Ibu Dea secara pribadi menyukai anyaman bambu karena ramah lingkungan. Beliau juga mengakui bahwa produk dari industri rumahan tampak bagus, dengan hasil anyaman yang rapi dan kuat. Namun, Ibu Dea tidak banyak menggunakan produk rumah tangga berbahan anyaman karena produk plastik lebih unggul dalam hal kepraktisan, kemudahan perawatan, dan ketahanan terhadap air atau cuaca.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ida selaku salah satu konsumen kerajinan anyaman bambu menyatakan bahwa:¹²

“Kerajinan anyaman bambu saya banyak yang suka karena modelnya unik, kelihatan tradisional, harganya murah, dan manfaatnya terasa banget buat sehari-hari. Tapi sayangnya, barangnya tidak terlalu awet kalau kena lembap karena gampang jamur dan dimakan rayap, jadi cepat rusak. Saya mengeluh sulit membersihkannya karena debu gampang nyelip di sela-sela anyaman yang sempit, jadi saya gak telaten makanya lebih suka yang plastik aja”

¹² Ibu Ida, konsumen *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Minggu, 12 Oktober 2025. 2025.

Hasil wawancara dengan Ibu Ida menunjukkan bahwa, kerajinan anyaman bambu dianggap memiliki daya tarik visual yang khas, menawarkan nuansa tradisional dan harga yang relatif terjangkau dengan nilai guna yang memadai turut menjadi faktor pendorong utama keputusan pembelian, akan tetapi dalam produk kerajinan anyaman bambu kekurangan utama yang disoroti adalah daya tahan dan keawetan, terutama kerentanan produk terhadap serangan hama (rayap) dan jamur jika terpapar kelembapan tinggi, yang mengakibatkan kerusakan dalam jangka waktu relatif singkat. Masalah perawatan juga menjadi keluhan, di mana celah-celah anyaman dinilai sulit dibersihkan secara efektif dari debu.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ria, didapatkan informasi bahwa:¹³

“Usaha anyaman bambu ini sebenarnya sudah lama ada dan macamnya banyak. Menurut saya, produk Ube Mandiri 1000 Barokah ini kualitasnya sudah bagus dan bantu majukan kerajinan asli desa kita. Tapi, ada sedikit masukan buat jenis tampah karena pengaitnya kadang gampang lepas. Jadi, sebaiknya barang dicek ulang dulu sebelum dijual supaya pembeli makin puas”

Hasil wawancara dengan Ibu Ria menunjukkan bahwa, usaha anyaman bambu sudah ada sejak dahulu dengan berbagai jenis-jenis yang beragam. Ibu Ria mengakui bahwa kualitas anyaman bambu dari Ube Mandiri 1000 Bambu Barokah memiliki kualitas yang bagus dan dapat berperan memajukan krearifan lokal. Hanya saja, beliau mengatakan bahwa ada beberapa jenis anyaman yang gunakan seperti tampah,

¹³ Ibu Ria, konsumen *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 13 Oktober 2025.

pengaitnya mudah terlepas. Oleh karena itu, beliau berpendapat usaha rumahan ini perlu melakukan cek ulang pada produk sebelum di jual.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yustami selaku salah satu konsumen kerajinan anyaman bambu menyatakan bahwa:¹⁴

“Menurut saya, produk anyaman bambu ini sebenarnya punya daya tarik yang kuat dan sangat bermanfaat buat dipakai sehari-hari di rumah. Tapi ya itu, masalahnya ada di daya tahannya. Produk yang sekarang ini rasanya masih perlu ditingkatkan lagi kualitasnya supaya tidak cepat rusak atau lapuk, apalagi kalau kita pakai buat menahan beban yang agak berat. Harapan saya, kedepannya ada perbaikan pada cara pengolahan bahan bakunya, mungkin teknik pengawetannya harus dibuat lebih bagus lagi supaya produknya bisa lebih awet. Kalau kualitasnya sudah lebih mantap dan tahan lama, orang tidak akan ragu lagi buat pakai anyaman bambu sebagai peralatan utama di rumah”.

Hasil wawancara dengan Ibu Yustami menunjukan bahwa, produk anyaman bambu memiliki daya tarik yang kuat dan bermanfaat sebagai peralatan rumah tangga. Namun, daya tahan produk anyaman bambu saat ini masih perlu ditingkatkan agar tidak mudah rusak atau lapuk, terutama saat digunakan untuk menahan beban berat. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan mendasar pada proses pengolahan bahan baku dan pengawetan yang lebih unggul. Tujuannya adalah agar kualitas daya tahan produk dapat bertahan lebih lama. Peningkatan kualitas ini diharapkan mampu menghilangkan keraguan untuk menjadikan produk anyaman bambu sebagai peralatan rumah tangga utama, sehingga nilai jualnya akan terasa lebih sepadan dengan daya tahan yang optimal.

¹⁴ Ibu Yustami, konsumen *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 13 Oktober 2025.

Menurut peneliti ditinjau dari keseluruhan hasil wawancara, bahwa usaha kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah di Desa Wonokarto memiliki peran cukup baik sebagai sumber pendapatan dan pencipta lapangan kerja. Industri ini memberikan kesempatan kerja bagi ibu-ibu rumah tangga agar tetap produktif yang berpenghasilan serta menciptakan hubungan kerja yang adil dan jujur melalui sistem upah yang sesuai hasil keringat serta transparan. Produk anyaman disukai karena nilai seni tradisional, ramah lingkungan, dan harganya yang terjangkau. Namun, masalah utama yang dihadapi adalah daya tahan yang rendah karena produk mudah rapuh, berjamur, dan rentan rayap, terutama jika terpapar air atau kelembaban, yang menyebabkan anyaman kalah praktis dan awet dibandingkan produk plastik. Oleh karena itu, langkah yang diperlukan adalah meningkatkan kualitas bahan baku dan proses pengawetan agar lebih tahan lama, serta melakukan inovasi desain yang lebih modern dan fungsional.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha

Dalam menjalankan sebuah usaha, terdapat beberapa hal penting yang saling berkaitan dan memengaruhi besar kecilnya penghasilan yang didapat. Untuk memahami bagaimana pendapatan suatu usaha bisa meningkat perlu melihat faktor-faktor berdasarkan teori yang ada, faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Modal

Dalam menjalankan usaha kerajinan anyaman bambu ini, pemilik usaha memulai langkahnya dengan modal awal sebesar Rp.2.000.000 seiring dengan perkembangan usaha dan meningkatnya kebutuhan produksi, jumlah modal yang dikeluarkan kini meningkat menjadi kisaran Rp.3.000.000 hingga Rp.4.000.000. Pemilik menyatakan bahwa kenaikan biaya ini tidak menjadi beban bagi pemilik. Beliau merasa jumlah tersebut sudah sangat mencukupi dan selama ini tidak pernah mengalami kendala terhadap modal usahanya. Hal ini sejalan dengan teori bahwa modal adalah bentuk kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang guna meningkatkan hasil produksi. Dalam usaha ini, modal berperan sebagai penggerak agar proses menganyam bambu tetap berjalan. Meskipun jumlahnya terlihat sederhana, ketersediaan modal yang stabil menjadi kunci utama mengapa usaha ini bisa terus bertahan. Proses pembuatan kerajinan ini dimulai dari pemilihan bahan baku bambu yang berkualitas. Bambu tersebut kemudian diolah mulai dari dipotong, diserut hingga tipis, sampai siap untuk dianyam. Pemilik usaha menjelaskan bahwa ketelitian dalam menganyam dapat menghasilkan produk yang kuat dan rapi dan memastikan bahwa setiap barang yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi dan memuaskan pelanggan.¹⁵

¹⁵ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 12 Juli 2025.

b. Tenaga Kerja

Dalam menjalankan usaha anyaman bambu ini, tenaga kerja utamanya adalah pemilik usaha, Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati. Hal ini dilakukan karena usaha ini merupakan sumber penghasilan utama bagi keluarga mereka. Pemilik usaha juga menggunakan tenaga kerja tambahan atau karyawan tidak tetap, namun hanya pada saat-saat tertentu saja, seperti saat musim panen. Pemilik merasa keberadaan karyawan tambahan ini tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan harian. Hal ini dikarenakan pada hari-hari biasa, jumlah pesanan tidak banyak/melonjak dan bisa dikerjakan sendiri oleh Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati.¹⁶

Kondisi ini menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber daya yang menjalankan kegiatan usaha agar tetap bertahan. Sesuai dengan teori yang ada, jumlah dan keterampilan tenaga kerja memang dapat mempengaruhi hasil produksi. Dalam usaha ini, pemilik usaha telah memiliki keterampilan yang cukup untuk menjaga produktivitas harian. Meskipun jumlah tenaga kerjanya sedikit, kemampuan mereka sudah memenuhi target penjualan sehari-hari, sehingga kelangsungan usaha dan pendapatan keluarga tetap terjaga dengan baik tanpa harus bergantung penuh pada tenaga kerja.

¹⁶ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 11 Oktober 2025.

c. Permintaan dan Penawaran

Dalam kesehariannya, pemilik usaha menghadapi situasi dimana kedatangan pembeli ke rumah produksi tidak bisa dipastikan setiap harinya. Beliau sempat mengalami kerugian karena produk anyaman yang disimpan terlalu lama menjadi rapuh dan rusak dimakan rayap. Faktor lain juga munculnya produk-produk modern membuat persaingan semakin ketat. Upaya yang dilakukan pemilik usaha yaitu dengan strategi untuk memproduksi barang dalam jumlah sedikit agar tidak menumpuk dan menghindari kerusakan yang sama. Namun, jika ada pesanan besar dari pengepul, beliau akan bekerja lebih cepat untuk menyelesaikan pesanan tersebut tepat waktu.¹⁷

Hal ini berkaitan dengan permintaan dan penawaran dalam usaha. Jika banyak orang yang ingin membeli (permintaan tinggi), maka penghasilan usaha akan meningkat. Namun, jika barang yang dibuat terlalu banyak (penawaran berlebih) sedangkan pembelinya sedikit, maka barang tersebut akan menumpuk, berisiko rusak, dan harganya bisa turun. Dengan membatasi jumlah produksi harian pemilik usaha sebenarnya sedang menjaga keseimbangan agar modal tidak terbuang sia-sia dan pendapatan tetap stabil.

d. Pemasaran dan Promosi

Pemasaran produk anyaman bambu masih dilakukan dengan cara yang sangat sederhana. Pemilik usaha lebih banyak mengandalkan

¹⁷ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 11 Oktober 2025.

promosi dari mulut ke mulut serta melalui aplikasi WhatsApp. Meski cara ini cukup berhasil dalam membangun kepercayaan dengan orang-orang terdekat, namun jangkauannya masih sangat terbatas. Penjualan lewat WhatsApp hanya bisa dilihat oleh orang yang sudah menyimpan nomor kontak pemilik saja, sehingga sulit untuk mendapatkan pelanggan baru dari luar daerah. Menurut teori, pemasaran dan promosi yang baik sangat penting untuk memperkenalkan produk ke lebih banyak orang, menarik pembeli baru, dan meningkatkan penjualan.¹⁸ Jika usaha kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah mulai mencoba promosi yang lebih luas seperti media sosial Facebook, Instragram, dan youtube, tentu akan lebih banyak orang yang mengenal keunikan kerajinan bambu tersebut. Hal ini dapat menambah jumlah pelanggan, tidak hanya terbatas pada lingkaran pertemanan saja, tetapi bisa menjangkau masyarakat yang lebih luas.

3. Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha

Strategi peningkatan pendapatan usaha merupakan rencana yang dibuat oleh pengrajin atau pelaku usaha untuk menambah pendapatan secara terus-menerus. Pemilik usaha *home industri* Ube Mandiri 1000 Barokah berupaya meningkatkan pendapatan usaha sebagaimana dalam teori bahwa strategi peningkatan pendapatan usaha dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁸ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 11 Oktober 2025.

a. Strategi Produk

Usaha kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah berfokus pada mutu dan kualitas terbaik. Pemilik usaha Bapak Sumardiono, secara konsisten menjadikan kualitas sebagai kunci utama untuk menarik hati pelanggan. Strategi kualitas ini dimulai dengan tahap awal, yaitu pemilihan bahan baku. Pemilik usaha tidak sembarangan menggunakan bambu, melainkan dengan memilih jenis bambu Wulung yang dikenal kuat. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan usia bambu yang benar-benar matang, tujuannya untuk memastikan daya tahan produk anyaman jauh lebih baik, tidak mudah rusak dan bisa bertahan lama saat digunakan oleh konsumen.

Selain itu, pemilik usaha juga melakukan inovasi produk untuk jenis tertentu, seperti produk Obrok (sejenis keranjang/wadah besar). Untuk membuat Obrok ini lebih kokoh dan awet dari biasanya, dengan menambahkan bahan lain, yaitu kayu balok pada bagian atas obrok. Penggunaan kombinasi bambu dan kayu ini bertujuan untuk menjamin kekuatan produk dan mampu memuaskan konsumen. Kualitas juga diperkuat melalui proses pembuatan, yaitu teknik menganyam itu sendiri, yang lebih rapat dan kuat sehingga simpul-simpul anyaman tidak mudah lepas atau terurai. Hal ini sejalan dengan ekonomi kreatif, dimana pengembangan ekonomi berlandaskan pada kreativitas dan inovasi sebagai aset utama dalam menciptakan nilai tambah.

Secara keseluruhan, strategi produk Ube Mandiri 1000 Barokah bukan sekadar membuat anyaman, tetapi juga berkomitmen penuh untuk memberikan produk yang kokoh, fungsional, dan bernilai tinggi, mulai dari pemilihan bahan baku terbaik hingga penyempurnaan teknik akhir.¹⁹

b. Strategi Harga

Penentuan harga jual kerajinan anyaman bambu sangat bergantung pada jenis produk dan tingkat kesulitan pembuatannya. Produk-produk yang lebih sederhana dan kecil, seperti tampah atau besek, bisa diselesaikan dalam waktu yang relatif cepat, yaitu rata-rata hanya 1-2 hari saja dari mulai persiapan bahan hingga siap dijual. Sebaliknya, untuk membuat produk yang berukuran lebih besar dan memiliki motif atau bentuk yang rumit, pemilik usaha membutuhkan waktu yang jauh lebih lama, yaitu berkisar antara 3-7 hari untuk satu unitnya.

Selain kerumitan produk, harga jual juga dipengaruhi oleh beberapa tantangan yang dihadapi oleh usaha ini, terutama terkait ketersediaan bahan baku. Saat ini, mendapatkan bambu yang berkualitas menjadi cukup sulit, karena lahan bambu yang sebelumnya kini telah dibeli oleh pemerintah untuk proyek pembangunan bendungan, sehingga sumber bambu menjadi jauh dan menghambat proses produksi. Kesulitan lain muncul karena faktor cuaca, di mana

¹⁹ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 11 Oktober 2025.

musim hujan bisa mengganggu proses pengeringan bambu. Ditambah lagi, pemilik usaha harus menghadapi kenaikan harga bambu mentah dan semakin ketatnya persaingan dengan produk-produk plastik yang harganya lebih murah. Semua faktor ini menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan harga yang wajar agar usaha tetap berjalan dan untung.²⁰

c. Strategi Promosi

Secara teori, strategi promosi yang seharusnya menggunakan media digital yaitu dengan promosi produk melalui media sosial seperti (Facebook, Instagram, dan youtube), maupun melalui promosi konvensional dengan memperkenalkan produk anyaman secara langsung seperti mengikuti acara dengan menyediakan *stan* pameran atau bazar. Berdasarkan hasil wawancara, usaha kerajinan anyaman bambu ini belum sepenuhnya memanfaatkan kekuatan promosi digital. Pemilik usaha Ube Mandiri 1000 Barokah promosi yang dilakukan yaitu dari mulut ke mulut dan melalui aplikasi WhatsApp. Cara ini memang efektif untuk membangun kepercayaan pada lingkaran terdekat, namun memiliki keterbatasan. Promosi melalui WhatsApp hanya dapat menjangkau orang-orang tertentu yang nomor kontakannya sudah tersimpan di ponsel pemilik usaha, sehingga peluang untuk mendapatkan pembeli baru dari luar daerah menjadi sangat kecil. Padahal, jika pemilik usaha mulai aktif berpromosi di media digital

²⁰ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 11 Oktober 2025.

yang lebih luas, seperti Instagram atau Facebook, potensi pasar akan terbuka sangat lebar. Orang-orang yang berada jauh di luar daerah, bahkan di luar pulau, bisa melihat dan tertarik dengan produk anyaman yang dibuat. Hal ini akan sangat menguntungkan, terutama karena produk anyaman ini dikenal mengedepankan kualitas yang baik.²¹

Dari hasil wawancara, pemilik usaha ini telah berhasil menciptakan 15 jenis produk anyaman bambu yang masih berupa peralatan rumah tangga tradisional, beliau belum mengembangkan produk modern seperti set kursi atau meja. Ketiadaan produk yang lebih modern ini berdampak langsung pada minat beli konsumen dan akhirnya memengaruhi pendapatan usahanya. Maka perlunya inovasi yang dilakukan oleh pengrajin.

Konsep ini memiliki keselarasan kuat dengan ekonomi kreatif, dimana pengrajin kerajinan perlu mengandalkan kreativitas, gagasan baru, dan inovasi sebagai modal utama, agar dapat menciptakan nilai tambah. Sehingga secara langsung mendukung terciptanya produk yang unggul sebagai kunci utama untuk membangun loyalitas konsumen.

4. Indikator Pendapatan Usaha

Indikator pendapatan usaha adalah alat untuk mengukur keberhasilan bisnis dalam menghasilkan uang. Indikator ini berfungsi untuk menunjukkan apakah usaha mendapat untung atau rugi, serta

²¹ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 11 Oktober 2025.

keadaan bisnis berjalan dengan baik atau tidak. Menurut teori, ada beberapa indikator yang bisa digunakan, yaitu:

a. Peningkatan Modal Usaha

Usaha Ube Mandiri 1000 Barokah dengan modal awal yang cukup sederhana, yaitu sebesar Rp2.000.000. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan modal untuk menjalankan usaha pun meningkat, dimana kini pemilik memerlukan dana sekitar Rp3.000.000 hingga Rp4.000.000 agar produksi tetap berjalan. Secara teori, sebuah usaha dapat dianggap sukses jika hasil penjualannya terus meningkat dari waktu ke waktu, karena keuntungan tersebut sangat penting untuk diputar kembali sebagai modal tambahan demi memperbesar bisnis di masa depan.²²

Namun keadaan usaha tersebut, keuntungan yang didapat masih sering naik-turun atau tidak menentu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti harga bahan baku yang berubah-ubah serta biaya operasional lainnya. Oleh karena itu produksi kerajinan anyaman bambu sering tidak lengkap, proses produksi hingga saat ini masih dilakukan secara tradisional dengan peralatan manual, seperti golok, pisau, dan gergaji, tanpa bantuan mesin modern. Kondisi tenaga kerja mengikuti kebutuhan produksi, dimana karyawan yang membantu hanya bersifat musiman dan tidak bekerja setiap hari.

²² Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 20 januari 2025.

b. Peningkatan Laba Usaha

Pemilik usaha Ube Mandiri 1000 Barokah mengungkapkan bahwa penghasilan bersih yang didapatkan dari usahanya setiap bulan tidak selalu tetap. Ada waktunya keuntungan yang diperoleh meningkat, namun juga menurun atau mengalami naik-turun. Meskipun kondisi pendapatannya belum stabil, pemilik usaha tetap menjalankan usahanya hingga saat ini. Hal ini dikarenakan usaha tersebut berperan penting, baik untuk modal keberlangsungan bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sebagai pekerjaan utamanya. Meski keuntungannya tidak selalu besar, hasil dari usaha kerajinan anyaman bambu ini terbukti masih mencukupi untuk membiayai kebutuhan keluarga dalam sehari-hari, sehingga usaha ini terus berjalan dan tetap bertahan.²³

c. Perluasan Jangkauan Pemasaran

Usaha kerajinan anyaman bambu ini masih berada pada tahap pemasaran yang tradisional dan belum menyentuh potensi dunia digital secara maksimal. Pemilik usaha masih menggunakan cara, yaitu melalui pembicaraan dari mulut ke mulut dan penggunaan aplikasi WhatsApp. Sesuai dengan teori pemasaran, langkah ini memang menjadi dasar bagi pengusaha untuk memperkenalkan produknya,

²³ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 20 Januari 2025.

dimana pada awalnya konsumen seringkali terbatas pada lingkaran terdekat seperti tetangga atau teman.²⁴

Namun cara tersebut hanya tersebar di antara kontak yang sudah tersimpan, sehingga produk sulit dikenal oleh masyarakat luar. Sejalan dengan jangkauan pemasaran seharusnya terus meluas seiring berjalannya waktu agar usaha bisa terus tumbuh. Jika awalnya penjualan hanya dilakukan secara sederhana. Untuk mendapatkan pembeli baru dari luar daerah, pemilik usaha perlu meningkatkan strategi penjualannya dengan memanfaatkan media yang lebih luas, seperti media sosial.

d. Peningkatan Omset

Keuangan usaha anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah ini penghasilan kotor yang didapat sekitar Rp7.000.000 sampai Rp8.000.000 per bulan, sudah untuk menutupi biaya produksi dan bahan baku yang menghabiskan Rp3.000.000 sampai Rp4.000.000. Dari sisa uang tersebut, pemilik usaha masih bisa mendapatkan keuntungan bersih yang cukup, meski jumlahnya naik-turun. Misalnya, di bulan Juli keuntungan memang kecil karena pembelian bahan baku dan pesanan sedang sepi, tapi di bulan September dan Oktober keuntungan bisa melonjak hingga Rp3.500.000 karena pesanan sedang ramai. Selain memberikan untung bagi pemilik, usaha ini juga memiliki peran bagi warga sekitar. Dengan memberikan upah

²⁴ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Sabtu, 11 Oktober 2025.

karyawan saat musim tertentu sekitar Rp40.000 sampai Rp50.000, usaha ini menjadi sumber penghasilan tambahan yang berarti bagi karyawan.²⁵

Namun, usaha kerajinan anyaman bambu tersebut tidak berkembang/tidak memiliki cabang lain. Hal ini terjadi pada industri rumahan disebabkan karena memproduksi banyak saat ada pesanan saja, pemasaran masih secara tradisional dan semakin berkebangnya zaman banyak produk modern yang berbahan plastik membuat konsumen lebih tertarik. Sehingga penghasilannya akan mentok di angka yang sama setiap tahunnya. Meskipun usahanya stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, diperlukan cara baru dalam pemasaran atau pembuatan model anyaman yang lebih modern agar penghasilannya bisa terus meningkat melampaui angka yang ada sekarang.

C. Analisis Peran *Home Industri* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Berdasarkan Produksi dalam Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Pemilik usaha kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah, diketahui bahwa *Home industri* ini dalam kegiatan usahanya berperan untuk membantu meningkatkan pendapatan ekonomi, baik pendapatan pemilik *Home Industri* maupun bagi warga desa, khususnya ibu-ibu rumah tangga, yang bekerja di waktu musiman.

²⁵ Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati, Pemilik *home industri* Desa Wonokarto kec. Sekampung, Wawancara Senin, 20 januari 2025.

Meskipun demikian, peran tersebut belum sepenuhnya optimal karena usaha ini juga menghadapi tantangan utama, seperti keterbatasan dalam pemasaran secara daring (*online*) dan adanya persaingan dengan produk modern. Situasi ini sering menyebabkan pendapatan usaha mengalami fluktuasi. Meskipun dihadapi pada kesulitan tersebut, pemilik usaha tetap berusaha keras menghasilkan produk anyaman dengan kualitas terbaik.

Penjualan produk masih mengandalkan penjualan langsung (dari rumah) dan melalui pengepul. Setiap interaksi bisnis mengutamakan transaksi yang baik dan jujur, serta berpegang teguh pada prinsip sabar dan berhati-hati dalam menjalankan bisnis.

Dalam pandangan Islam, usaha dan proses produksi termasuk dalam kategori ibadah. Oleh karena itu, diperlukan produksi yang sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi syariah agar para pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan prinsip yang berlaku. Prinsip produksi dalam ekonomi syariah tidak melarang perolehan keuntungan atau peningkatan pendapatan. Sebaliknya, Islam mendorong umatnya untuk bekerja keras mencari rezeki yang halal selama prosesnya dilakukan secara benar, adil, dan bermanfaat. Dengan konsep tersebut, diharapkan bahwa para pemilik usaha tidak hanya mementingkan kepentingan dan keuntungan semata, tetapi juga mementingkan konsumen dan kemaslahatan lingkungan.

Pemilik *Home Industri Ube Mandiri 1000 Barokah* telah menjalankan proses produksi dengan baik dan benar, yaitu dengan komitmen kuat untuk menetapkan harga yang adil guna menjaga keseimbangan kepentingan dengan

pembeli dan pengepul. Sebagai contoh, obrok dijual seharga Rp200.000 kepada konsumen akhir, sementara pengepul diberikan harga grosir Rp195.000. Selisih harga (*margin*) sebesar Rp5.000 ini memastikan bahwa pengepul mendapatkan hasil yang layak, sehingga mereka tetap termotivasi untuk mendistribusikan produk. Dengan adanya komitmen terhadap kejujuran dan keadilan dalam transaksi inilah, yang menjadi jembatan antara upaya peningkatan pendapatan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Sebagai landasan teoretis, prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi syariah menjadi kunci untuk menilai keberkahan dan keberlanjutan peningkatan pendapatan usaha. *Home Industri* kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah dapat dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi syariah sebagai berikut:

1. Konsep Khalifah Fil Ardh (Kepemimpinan di Bumi)

Sebagai Khalifah Fil Ardh, manusia melaksanakan amanah untuk merawat dan memakmurkan bumi serta memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana. Dalam hal ini, usaha rumahan *Home Industri* Ube Mandiri 1000 Barokah telah konsisten dalam menjalankan amanah ini. Pemilik usaha selalu memastikan bahwa proses pembuatan kerajinan anyaman bambu dilakukan dengan cara yang benar dan bertanggung jawab. Beliau hemat dalam memanfaatkan setiap bagian dari bambu, sehingga tidak ada bahan yang terbuang sia-sia dan menggunakan bahan sesuai dengan kegunaanya. Lebih dari sekadar berhemat, tindakan ini juga mencerminkan usaha pemilik untuk melestarikan budaya dan keterampilan

lokal dalam membuat anyaman. Dengan cara berproduksi seperti ini, pemilik usaha menunjukkan kepedulian untuk tidak merusak lingkungan dan menjaga agar tanaman bambu tetap lestari sebagai bahan baku utama. Oleh karena itu usaha Ube Mandiri 1000 Barokah menunjukkan keseimbangan yang baik antara mencari keuntungan dan menjaga alam. Pemilik berusaha keras agar keberadaan usaha mereka memberi manfaat, bukan malah menimbulkan kerusakan.

2. Inovasi, Manfaat, dan Menghindari Mudarat

Dalam berinovasi dan bereksperimen, prinsip ekonomi syariah syariah mengedepankan kemudahan, memaksimalkan manfaat, serta menghindari segala bentuk kemudarat. *Home industri* kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri telah mengaplikasikan prinsip ini melalui dua aspek utama. Pertama, dalam hal kualitas produk, inovasi tidak hanya fokus pada penciptaan desain, tetapi juga pada upaya mencapai kualitas terbaik. Hal ini terlihat dari pemilik usaha dalam memilih dan mengolah bambu, Bapak Sumardiono menggunakan bambu yang khusus yaitu bambu Wulung dengan usia yang matang, guna memastikan produk memiliki daya tahan yang lebih lama, sehingga dapat bermanfaat bagi konsumen. Selain itu, upaya menghindari kemudarat diwujudkan melalui teknik pengikisan bambu yang sangat telaten agar menghasilkan permukaan yang halus, tidak menimbulkan bahaya atau dampak negatif bagi pengguna, lingkungan, maupun masyarakat. Kedua, dalam aspek sosial, upaya melibatkan ibu-ibu rumah tangga dalam proses produksi

walaupun hanya waktu tertentu saja, yaitu saat panen jagung, ini adalah cerminan nyata dari perluasan manfaat ekonomi, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. Namun, dari pandangan konsumen terdapat masalah dalam produk kerajinan anyaman bambu yaitu daya tahan yang rendah karena produk mudah rapuh, berjamur, dan rentan rayap, terutama jika terpapar air atau kelembaban, yang menyebabkan anyaman kalah praktis dan awet dibandingkan produk plastik.

3. Teknik Produksi Sesuai Keinginan dan Kemampuan

Islam memberikan kebebasan penuh kepada manusia untuk memilih metode produksi, apakah itu teknik tradisional, kerajinan tangan (seperti anyaman bambu), atau teknologi modern. Pilihan ini didasarkan pada kemampuan, keahlian, dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki. Pemilik usaha kerajinan anyaman bambu ini telah dijalankan usahanya cukup lama, usaha yang beliau jalankan atas keinginannya sendiri dan istrinya karena bermodal pengalaman dan keahlian yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bapak Sumardiono memilih teknik tradisional dalam proses pembuatan anyaman bambu, saat ini hanya dikerjakan berdua dengan istrinya.

4. Keadilan, Kejujuran, dan Menghindari Kecurangan

Dalam melakukan usaha perlu dilakukanya sikap adil, jujur, dan menghindari kecurangan yang dapat merugikan konsumen atau masyarakat luas. Bapak Sumardiono, sebagai pemilik usaha anyaman bambu, selalu

menempatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan sebagai hal utama. Beliau sangat berkomitmen untuk melayani semua pelanggan yang telah memesan produknya terlebih dahulu. Dalam hal bahan baku, Bapak Sumardiono menjamin penuh kejujuran dan kesesuaian kualitas material yang dipakai dengan apa yang dijanjikan kepada pembeli. Yang paling penting, dalam setiap kegiatan jual beli atau transaksi, beliau sangat menjaga kesepakatan harga. Harga selalu sepadan dengan kualitas anyaman yang dihasilkan. Baik saat berhadapan dengan pengepul maupun konsumen langsung, semua proses jual beli berjalan lancar dan tanpa ada kecurangan sedikit pun. Cara kerja yang adil, jujur dan mengutamakan kebaikan ini adalah cerminan nyata dari nilai-nilai utama yang beliau pegang serta pandangan karyawan juga menyatakan bahwa pemilik menunjukkan penerapan prinsip keadilan dan kejujuran, baik dalam sistem pengupahan yang sesuai dengan hasil kerja (sistem target) maupun dalam menjaga kualitas bahan baku menggunakan bambu yang baik yaitu bambu wulung. Dengan menjaga praktik usaha yang bersih dan beretika, Bapak Sumardiono memastikan bahwa naik turunnya pendapatan yang beliau alami bukan disebabkan oleh tindakan yang merugikan orang lain, melainkan faktor pasar yang wajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap skripsi dengan judul “Peran *Home Industri* Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha dapat disimpulkan bahwa:

1. *Home Industri* Ube Mandiri 1000 Barokah berperan meningkatkan pendapatan dengan mengolah bambu mentah menjadi produk kerajinan yang bernilai dan bermanfaat. Usaha ini mengubah bahan alam yang sederhana menjadi barang yang punya harga jual lebih mahal. Selain menjadi sumber penghasilan utama bagi pemilik, usaha ini juga membuka lapangan kerja bagi warga sekitar walaupun hanya sementara. Dengan kreativitas dalam membuat berbagai bentuk anyaman, usaha tersebut terus dikembangkan agar berjalan dalam jangka panjang.
2. Usaha kerajinan anyaman bambu Ube Mandiri 1000 Barokah tidak menunjukkan adanya peningkatan pendapatan. Pendapatannya cenderung naik-turun atau fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh faktor: sulitnya mendapatkan bahan baku yang bagus, persaingan dengan produk plastik dan kurangnya minat beli konsumen sehingga penjualan produk tidak menentu.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran kepada pemilik usaha *home industri* kerajinan anyaman bambu agar menjadi lebih baik dan semakin maju dengan upaya:

1. Inovasi Produk dan Peningkatan Kualitas

Home Industri kerajinan anyaman bambu disarankan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk anyaman bambu. Hal ini penting agar produk yang dihasilkan tidak hanya berupa kerajinan tradisional, tetapi juga produk anyaman yang lebih modern dan kekinian, supaya dapat memperluas daya tarik produk di mata konsumen sehingga meningkatkan minat beli dan membuka pasar yang lebih luas.

2. Pemasaran *Online*

Memperluas jangkauan pasar yang saat ini masih terbatas di tingkat lokal dengan mengaktifkan dan mengelola akun media sosial (seperti Instagram atau Facebook) bukan hanya WhatsApp saja. Pemasaran harus menampilkan keunikan dan kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Adinugraha, Hendri Hermawan. *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Ahmad, Abdul Chalid, Yetty, Abdurrahman Senuk, Abi Suar. "Pemberdayaan Usaha Home Industry Sektor Informa". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2023): 5.
- Arianto, Bambang. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024.
- Arisara, Gita. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025.
- Butarbutar, Gestry Romaito. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi". *Jurnal JOM Fekon* 4, No. 1 (2017): 634.
- Fadlan, Ahmad, Sanusi Ghazali Pane, Ika Herawaty Rangkuty. *Pertumbuhan Home Industry Dan Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Payakumbuh: PT Serasi Media Teknologi, 2024.
- Futra, Ria. "Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomart di Kecamatan Bangkok Kabupaten Rokan Hilir." *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021.
- Harmonis, Ria. "Efektifitas Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam." *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, maret 2020.
- Haryoko, Spto, Bahartiar, Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Husna, Olivia Syafa, Dewi Kurniati, dan Josua Parulian Hutajulu, "Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Bambuu Dan Rotan Di Kabupaten Sambar". *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 6, No.4 (2022): 2.

Hisyam, Muhammad, Miftah dan Ahmad Syahrizal, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada Home Industri Keripik Kentang Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi)”. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)* 1 No. 4, (2023).

Indri. *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi*. cet. ke-3. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

Istiqomah, Nur. “Pengaruh Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (Periode 2014-2021),” *Skripsi*. Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

Jamaluddin, Nur Ifna, dan Anwar Enre, “Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Aktivitas Produksi”. *El-Fata Journal of Sharia Economics and Islamic Education* 1, No. 2 (2022): 16.

Kadir, Amiruddin. Konsep Produksi dalam Perspektif Ekonomi Syariah, (Makasar, UIN Alauddin Makassar) , *jurnal* 1, No, 1.

Khairunnisa, Iin, Dwi Ekasari Harmadji, Rida Ristiyana, Budi Harto, Ani Mekaniwati, Warkianto Widjaja, Natalia Artha Malau, Teguh Pamuji Tri Nur Hayati, Annisa Ilmi Faried, Titik Purwanti, Muhammad Umar. *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk)*. Padanng: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Liliweri, Alo. *Pengantar Studi Kebudayaan*. cet. ke-2. Bandung: Nusa Media, 2019.

Lubis, Yesika. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 18, no. 2 (2018): 167.

Mahmudah, Atim Matul, Kasmiati, Linawati, “Strategi Pemasaran Home Industry dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”. *Journal of Islamic Business Management Studies* 4, No 2 (2023): 14-15.

Marniati, Soekidjo Notoatmodjo, Sutomo Kasiman, Kintoko Rochadi. *Lifestyle of Determinant Penderita Penyakit Jantung Koroner*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021.

Mubin, Gibran Fajrul. “Peran Kerajinan Kayu dan Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Taman Sari Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat,” *Skripsi*. (Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2023).

- Nurjanah, Ayu. “Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Bambu Di Desa Jadimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)”, *Skripsi*. (Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021).
- Rahmawati, Novian. “Peran Home Industri Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur)”, *Skripsi*. (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).
- Raysharie, Puput Iswandyah, Budi Harto, Loso Judijanto, Apriyanto, Joko Riyanto, Risa Ratna Gumilang, Novia Purnamasari, Muchayatin, Sri Yani Kusumastuti. *UMKM Pengelolaan Usaha dari Kecil Menjadi Besar*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Rifa’I, Muhammad dan Husinsah. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sochib. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Sholikhah, Amalia. “Peran Home Industri Kerajinan Bambu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Home Industry Bambu Wijaya Craft Desa Mujur, Kroya, Cilacap)”, *Skripsi*. (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).
- Tampubolon, Joyakin dan Syamsuddin. *Teori Praktis Kewirausahaan Pekerja Sosial*. Makasar: PT Nas Media Indonesia, 2018.
- Turmudi, Muhammad. “Produksi dalam Perspektif Islam”. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* XVIII, No. 1 (2017): 3.
- Yustika, Risa. “Analisis Kelayakan Home Industry Anyaman Besek Bambu Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”, *Skripsi*. (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).
- Zaki, Muhammad, Ageng Asmara, Lisnawati, Yuana Tri Utomo, Difi Dahliana, Supian Sauri, Hendra Eka Saputra, Annisa Mahfuzah, Muhammad Qamaruddin, Imron Natsir. *Buku Ajar Ekonomi Syariah*. Deli Serdang: Az-Zahra Media Society, 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1027/In.28.1/J/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ANA YUSMITASARI
NPM : 2103011005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah
Judul : PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2025
Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah ketidak stabilan pendapatan pada usaha *home industri* anyaman bambu di wilayah Wonokarto. Meskipun sempat mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan pada periode Agustus hingga Oktober 2024 yang diduga berkaitan dengan musim panen, kenaikan tersebut bersifat sementara dan tidak berkelanjutan. Fenomena ini cukup mengherankan, mengingat usaha anyaman bambu ini merupakan satu-satunya di wilayah tersebut, yang seharusnya menjadi potensi atau modal kuat dalam menciptakan pendapatan yang stabil dan cenderung meningkat. Namun, fakta di lapangan menunjukkan adanya ketidak stabilan pendapatan yang cukup tajam. Ketidak stabilan ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti menurunnya permintaan pasar, berkurangnya jumlah konsumen, atau kemungkinan adanya kendala lain yang turut memengaruhi kinerja usaha. Maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Usaha *Home Industri* kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha?

A. WAWANCARA

1. Wawancara kepada pemilik usaha Home Industri yaitu Bapak Sumardiono dan Ibu Tri Kusmiati adalah sebagai berikut:
 - a. Sejak tahun berapa usaha Home Industri yang Bapak/Ibu jalankan mulai beroperasi?
 - b. Apa yang melatar belakangi Bapak/Ibu memulai Industri kerajinan anyaman bambu?
 - c. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam satu siklus produksi?
 - d. Apakah manfaat dan peluang dari kerajinan industri anyaman bambu?
 - e. Bagaimana kondisi ketersediaan bahan baku untuk usaha Bapak/Ibu? Apakah sering mengalami kesulitan?
 - f. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam hal pemasaran produk?
 - g. Apakah ada kendala terkait teknologi, peralatan produksi yang digunakan?

- h. Bagaimana pengaruh kualitas bahan baku serta persaingan pasar terhadap pendapatan usaha?
 - i. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan pendapatan usaha ini?
 - j. Bagaimana peran lokasi usaha terhadap pendapatan? Apakah lokasi saat ini mendukung penjualan?
 - k. Apakah modal usaha mempengaruhi kemampuan produksi dan pendapatan?
 - l. Berapakah konsumen pada setiap minggu/bulan pembelian produk Home Industri? dan produk apa yang sering diminati?
 - m. Berapa banyak anyaman yang dihasilkan setiap minggunya, dan berapa jenis anyaman yang diproduksi?
 - n. Berapa kisaran harga untuk setiap jenis anyaman dan metode pembayaran apa saja yang Bapak/Ibu terima?
2. Wawancara kepada Pengepul mengenai Home Industri adalah sebagai berikut:
- a. Sudah berapa lama Bapak menjadi pengepul dan bekerja sama dengan home industri Ube Mandiri 1000 Barokah?
 - b. Apakah selama ini kerja sama dengan pemilik usaha berjalan dengan lancar dan enak?
 - c. Bagaimana peran home industri ini untuk pendapatan bapak?
 - d. Seberapa besar manfaat yang Bapak rasakan dari usaha ini untuk membantu ekonomi atau kebutuhan sehari-hari keluarga?
 - e. Apakah harga yang Bapak dapatkan dari pemilik usaha jauh lebih murah (harga grosir) dibanding pembeli biasa?
 - f. Apakah harga beli dari sini masih tergolong murah, sehingga Bapak bisa menjualnya kembali ke pasar dengan harga yang bersaing?
 - g. Bagaimana Bapak melihat kualitas produk anyaman bambu di sini? Apakah hasilnya bagus dan rapi?
 - h. Apakah pemilik usaha selalu jujur mengenai kondisi barang dan tidak pernah berbuat curang?
 - i. Apa yang membuat Bapak merasa puas dan tetap setia mengambil barang dari Ube Mandiri 1000 Barokah?
3. Wawancara kepada karyawan mengenai Home Industri adalah sebagai berikut:
- a. Apakah gaji atau penghasilan dari sini cukup untuk membantu kebutuhan dapur atau sekolah anak sehari-hari?

- b. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting adanya usaha anyaman ini bagi warga di Desa Wonokarto?
 - c. Apakah membuat anyaman ini sulit, atau sudah terbiasa karena dilakukan setiap hari?
 - d. Dalam sehari, biasanya bisa menyelesaikan berapa banyak kerajinan?
 - e. Bagaimana sikap pemilik usaha (Ube Mandiri 1000 Barokah) kepada para karyawan?
 - f. Bagaimana peran adanya home industri untuk bapak/ibu?
 - g. Sudah berapa lama bekerja di home industri anyaman bambu ini?
 - h. Produk apa saja yang biasanya Bapak/Ibu buat (misalnya Obrok atau yang lain)?
4. Wawancara kepada Konsumen mengenai Home Industri adalah sebagai berikut:
- a. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang usaha home industri di lingkungan sekitar?
 - b. Apakah Bapak/Ibu pernah membeli produk dari home industri? Jika ya, produk apa saja?
 - c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas produk dari home industri tersebut?
 - d. Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk membeli produk dari home industri dibanding produk dari usaha besar atau pabrik?
 - e. Apakah produk berbahan plastik lebih baik dari pada produk home industri anyaman bambu?
 - f. Apakah ada hal yang kurang memuaskan dari produk home industri yang pernah Bapak/Ibu beli?
 - g. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang harga produk home industri? Apakah menurut Bapak/Ibu harganya sesuai dengan kualitas?
 - h. Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa diperbaiki oleh pelaku home industri untuk meningkatkan kepuasan konsumen?
 - i. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan informasi atau promosi tentang produk home industri?
 - j. Apakah ada saran atau harapan dari Bapak/Ibu untuk pengembangan produk home industri di masa depan?

B. DOKUMENTASI

1. Data-data tentang Home Industri kerajinan Anyaman Bambu
2. Dokumentasi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu
3. Foto wawancara

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Siti Zulaikha S.Ag, MH.
NIP. 197206111998032001

Metro, 07 November 2025
Peneliti



Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3311/In.28/J/TL.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman
Bambu Desa Wonokarto Sekampung
Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Desa Wonokarto Sekampung Lampung Timur berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANA YUSMITASARI**
NPM : 2103011005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU
PERSPEKTIF MANAGEMEN BISNIS SYARIAH

untuk melakukan prasurvey di Kerajinan Anyaman Bambu Desa Wonokarto Sekampung Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Desa Wonokarto Sekampung Lampung Timur untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Desember 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Di _
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Sehubungan dengan permohonan surat izin prasurvey yang diajukan oleh mahasiswa

/mahasiswi

Atas nama :

Nama : Ana Yusmitasari

NPM : 2103011005

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU
PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan prasurvey guna mengumpulkan data untuk

Menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Demikian Surat Balasan ini diberikan agar dapat
dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wonokarto, 15 Maret 2025

Pemilik usaha Home Industry,



Sumardiono

10/8/25, 8 05 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0160/In.28/D.1/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman
Bambu Desa Wonokarto
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0161/In.28/D.1/TL.01/10/2025,
tanggal 02 Oktober 2025 atas nama saudara:

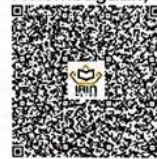
Nama : **ANA YUSMITASARI**
NPM : 2103011005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman
Bambu Desa Wonokarto bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan
research/survey di Kerajinan Anyaman Bambu Desa Wonokarto, dalam rangka
meyerlesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul
"PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Schubungan dengan permohonan surat izin research yang diajukan oleh mahasiswa/mahasiswi
atas nama :

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005
Semester : 9 (Sembilan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan izin research di Home Industri
Ubc Mandiri 1000 Barokah.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana
semestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wonokarto, 11 Oktober 2025
Pemilik usaha Home Industri,


Sumardiono



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0161/In.28/D.1/TL.01/10/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

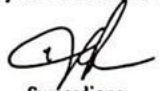
Nama : **ANA YUSMITASARI**
NPM : 2103011005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kerajinan Anyaman Bambu Desa Wonokarto, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Oktober 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Sumardiono

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-860/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANA YUSMITASARI
NPM : 2103011005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103011005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gaffoni, S.I.Pust.

NIP. 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN HOME INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Desember 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/6	- outline perlu di turunkan berdasarkan elemen syariahnya. - plus ke bab IV dan ke pembahasan. - APD → ambil garis besar sesuai dengan pokok pembahasan penelitian bab I dan bab IV apakah di bab IV ada kesesuaian? atau apa ya? - maka mungkin bab I-IV di susun!	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/6 2018	Acc App dan outline Lanjutan penyempurnaan bab I - III	
	4/8 2018	Perhatikan dan baca file bertugas, lalu perbaiki : - LBM yg di akhir, pertayaan penelitian. - Bab II → cari footnote dan perubahan teor - Bab III → tambahkan metode penemuan konsumen, sumber sekunder, cara/ teknik pengumpulan - Daftar isi adalah outline yg sll di acc (sesuai catatan teorari) - Revisi bertugas yg byle ctt di lampirkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 Agustus 2020	Beside bgi, pengutip letakkan sesuai format. Itu orang Indonesia bukan orang Arab ya ... - Kenapa pertanyaan penelitian jg muncul di UBM akhir? - Penulis dan pengutip punya pengaruh dari mana? & mana pelajar/bukan pelajar penulis. IAIN. Jika mengutip langsung itu ya Bgi dan jika mengutip itu langsung itu seperti apa? Teknis penulisan sub II ya membuat pembaca bingung. Terutama itu → mengambingya untuk program. Atap sub bab & beri pengantar titik titik 1, 2, a, b. Jika ada a tentu ada b, c dst. Letakkan lagi. Pustaka referensinya.	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/9/2015	- hal.18 dari peram home usuri hilanglah yg. karena gale dan isir ng - diulangi kembali refresi format dan disatukan agar cover dan hal. yg di luhip. - Ate Bab I - 10 - lanjutkan penulisan dan pembahasan	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 07 Nov 2025	- Jenis - jenis Kerajinan & hlm 37 disebutkan teorinya dulu. - Bab IV bagian hasil & pembahasan 1. Peran Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu Ubi Mandiri 1000 Barokah. 2. Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha. - Dilihat dari ekonomi kreatif (cari yang membahas tentang Pengrajin. Pengrajin dituntut apa? Sumbangkan ke bagian peningkatan Pendapatan. - Analisis peran home Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha kerajinan Anyaman Bambu berdasarkan Produksi dalam ekonomi Syariah. Artinya, Produksi Ekonomi Syariah harus memperhatikan apa? dilihat dari beberapa prinsip- prinsip Produksi Syariah.	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/11 2025	- Deskripsi: misal kolesan mengulang Prinsip itu bgn? - Strategi: X & gubahan itu apa? - Pengujiin itu dituntut apa? Urutan soal, juga seperti menjawab suis. Kemudian ben gambaran pengajaran sbilnya melalui apa? agar prosedur di misal sbilnya mengaktifkan pda pda. forum bilu foliolet kolesan itu di hasil penelitian. - Kt dari piriip prosedur dan di analisis → Ht. piriip, piriip, piriip → Lgsy gajg ditulis Uraian → monev → piriip adal briumen spk fotopi fotokopi dan analisis & lgsy	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syariah
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14 November 2025	• Di halaman 37, jenis-jenis kerajinan (BAB IV) Footnote/kutipan tdk perlu teori lagi. • Setelah tabel jenis-jenis kerajinan dikasih penjelasan. • Strategi Peningkatan pendapatan dikasih prolognya dulu • hasil penelitian harus jelas • Bagian Analisis diperbaiki diperjelas lagi, terutama bagian Prinsip probuksi Syariah. • Bab II tambahkan poin mengenai peran home industri.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 November 2015	- Abstrak 1. Bicara LBM sesuai judul dan penelitian 2. Metopen 3. Hasil berdasarkan penelitian - Saran diperbaiki yang lebih sesuai - Perhatikan pengetikan - Moto	
	26 November 2015	- Perbaiki Abstrak Fokus pada judul penelitian. - Lengkapi Berkas persyaratan & lampiran	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Yusmitasari
NPM : 2103011005

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27/11/2025	ACC Bab I - V ACC & menagaskan Pajak dan keuangan ISI - Buat PPT yg benar	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP.197206111998032001

Ana Yusmitasari
NPM. 2103011005

DOKUMENTASI



Bapak Sumardiono pemilik Home Industri



Ibu Tri Kusmiati pemilik Home Industri



Ibu Ida dan Ibu Siti konsumen home industri



Ibu Ria dan Ibu Yustami konsumen home industri



Bu Dea Septiana konsumen home industri



Bapak Hendro pengepul home industri



Ibu Wakini, Sijum dan Esmiati karyawan home industri



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama **Ana Yusmitasari**, lahir di Sumbergede 3 Februari tahun 2003. Peneliti merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak **Amirul** dan Ibu **Waginem**.

Peneliti memulai pendidikannya di TK Haritama, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar yang bertempat di SD Negeri 2 Wonokarto. Setelah menempuh pendidikan sekolah dasar selama 6 tahun, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sekampung, dan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah di SMA Negeri 1 Sekampung. Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis melanjutkan pendidikan ilmu perguruan tinggi. Terhitung mulai tahun 2021, tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas Akademik diperguruan tinggi, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2025 dengan Skripsi yang berjudul “Peran *home industri* kerajinan anyaman bambu dalam peningkatan pendapatan usaha” dengan baik, di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA).